

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR MULIA WACANA
TAHUN 2025**



**JALAN RAYA SUKAWATI
BR TAMENG SUKAWATI GIANYAR
Tlp. 0361 296 888**

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Kata Pengantar.....	1
Ikhtisar Utama	2
Laporan Manajemen	
Laporan Direksi	4
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	9
Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
Kepemilikan	16
Perkembangan Usaha.....	17
Analisis dan Pembahasan Manajemen	21
Pengembangan Sumber Daya Manusia	34
Laporan Keuangan Tahunan	46
Laporan dan Opini Akuntan Publik.....	56
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan.....	57



KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan secara komprehensif kinerja PT BPR Mulia Wacana selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dokumen ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta Informasi Umum Bank yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan menghadapi berbagai tantangan. Namun demikian, BPR Mulia Wacana mampu menghadapinya dengan baik dan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan tahun 2024. Hal ini tercermin dari peningkatan total aset sebesar 11,51%, Kredit yang Diberikan (KYD) sebesar 11,51%, Dana Pihak Ketiga (DPK) tabungan sebesar 20,36%, serta deposito sebesar 7,79%. Selain itu, laba tahun berjalan juga meningkat signifikan sebesar 26,21% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam menghadapi dinamika perubahan yang terus berkembang, BPR Mulia Wacana secara aktif melakukan inovasi melalui langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja perbankan. Fokus utama diarahkan pada penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta manajemen risiko yang efektif, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian (prudential banking).

Selain itu, upaya inovasi, peningkatan efisiensi operasional, serta kolaborasi lintas lini menjadi kunci dalam memperkuat kesiapan perusahaan dalam beradaptasi terhadap perubahan. Seluruh langkah tersebut ditujukan untuk mengubah tantangan menjadi peluang yang mampu mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR Mulia Wacana.



LAPORAN IKTHISAR LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Tahun Berjalan (2025)
Kredit yang Diberikan	56.459.240.300
Pendapatan Operasional	10.524.662.181
Beban Operasional	6.595.645.747
Pendapatan Non Operasional	5.853.950
Beban Non Operasional	121.408.200
Jumlah Laba Tahun Berjalan	3.191.544.920

Penjelasan:

Kinerja keuangan tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Penyaluran kredit mencapai Rp. 56.459.240.300, mencerminkan fungsi intermediasi yang berjalan dengan baik. Pendapatan dan beban non-operasional relatif kecil dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja secara keseluruhan. Secara total, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp 3.191.544.920, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas dan efisiensi operasional.

Keterangan	Rasio Tahun Berjalan (%)
KPMM	60,17
NPL Neto	1,50
NPL Gross	1,87
ROA	4,66
BOPO	62,67
NIM	8,77
LDR	86,15
Cash Ratio	32,47

Penjelasan:

Rasio keuangan BPR Mulia Wacana pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang sangat baik dan sehat.



-
1. KPMM (60,17%) menunjukkan tingkat permodalan yang sangat kuat, jauh di atas ketentuan minimum, sehingga bank memiliki kapasitas ekspansi yang besar.
 2. NPL Gross (1,87%) dan NPL Neto (1,50%) berada pada tingkat rendah, mencerminkan kualitas kredit yang terjaga dengan baik serta manajemen risiko kredit yang efektif.
 3. ROA (4,66%) menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, menandakan aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba secara optimal.
 4. BOPO (62,67%) mengindikasikan efisiensi operasional yang baik, karena semakin rendah rasio ini maka semakin efisien bank dalam mengelola biaya terhadap pendapatan.
 5. NIM (8,77%) mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih yang tinggi dari aset produktifnya.
 6. LDR (86,15%) berada dalam kisaran ideal, menunjukkan penyaluran kredit yang optimal tanpa mengabaikan likuiditas.
 7. Cash Ratio (32,47%) menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.



LAPORAN MANAJEMEN

a. Laporan Direksi

a. Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat

Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT BPR Mulia Wacana dapat melalui tahun 2025 yang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan capaian pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, khususnya segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam mendorong pertumbuhan sektor usaha di wilayah Gianyar dan sekitarnya.

b. Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

BPR Mulia Wacana secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam melakukan ekspansi kredit, terutama di tengah tantangan industri BPR yang ditandai dengan meningkatnya tekanan terhadap kualitas kredit, khususnya pada segmen ritel, baik usaha mikro dan kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan usaha, BPR Mulia Wacana terus memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, pengembangan produk yang inovatif dan kompetitif, serta optimalisasi program pemasaran dana. Di sisi lain, pengembangan sumber daya manusia juga menjadi prioritas utama melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran, analisis kredit, layanan prima, serta manajemen risiko.

BPR Mulia Wacana juga senantiasa memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta memperdalam pemahaman terhadap model bisnis calon debitur. Upaya ini dilakukan guna memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan, termasuk dalam menghadapi transformasi menuju layanan BPR yang semakin terdigitalisasi.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Mulia Wacana pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (quality growth), dengan memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada tingkat



yang terkendali, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi.

c. Peran Direksi dalam Implementasi Strategi

Direksi memainkan peran sentral dalam merumuskan serta mengarahkan strategi dan kebijakan BPR Mulia Wacana guna memastikan keselarasan dengan visi dan misi perusahaan. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas serta berkolaborasi dengan seluruh unit kerja dalam menyusun rencana bisnis yang komprehensif, yang didukung oleh aspek sumber daya manusia, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko. Untuk memastikan implementasi yang efektif, Direksi menetapkan target kinerja yang terukur melalui indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI), serta menjaga keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit kerja.

d. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Mulia Wacana juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Mulia Wacana beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Berikut realisasi rencana kerja sampai dengan bulan Desember 2025 serta rasio-rasio keuangan bank:

Ribuan			
Nama	Rencana	Realisasi	Tercapai
Tabungan	21.151.773	23.826.179	112.64%
Deposito	39.082.530	41.709.700	106.72%
Kredit	53.410.000	56.474.379	105.74%
Laba	2.107.743	3.237.512	153.60%
Aset	78791801	85.281.242	108.24%

No	Rasio	Rencana	Realisasi
1	CAR	59.90%	60.17%
2	ROA	3.29%	4.66%
3	LDR	85.67%	86.15%
4	BOPO	70.75%	62.67%
5	NIM	7.55%	8.77%
6	NPL	3.90%	1.50%



e. Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Mulia Wacana masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Gianyar yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Mulia Wacana menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

- 1) Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup.
- 2) Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
- 3) Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Mulia Wacana.
- 4) Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
- 5) Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

f. Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Mulia Wacana menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.



g. Penerapan Manajemen Risiko

BPR Mulia Wacana menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan seluruh risiko yang timbul dari kegiatan usaha BPR Mulia Wacana, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta ketentuan regulator. Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Mulia Wacana memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, antara lain melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala. Berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko Semester II tahun 2025, BPR Mulia Wacana memperoleh peringkat 2 (rendah), yang menunjukkan bahwa tingkat risiko inheren relatif rendah dan potensi kerugian yang dihadapi Perseroan berada dalam batas yang terkendali.

h. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Mulia Wacana secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*). *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK). Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Mulia Wacana secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.



i. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Mulia Wacana melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Mulia Wacana bertujuan untuk :

- 1) Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- 3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
- 4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

BPR Mulia Wacana juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Mulia Wacana dimaksud memuat:

- 1) Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
- 2) *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
- 3) Laporan Pengendalian Internal Integritas Pelaporan Keuangan.

j. Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Mulia Wacana menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Mulia Wacana untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih



kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Mulia Wacana untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Mulia Wacana, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Mulia Wacana berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

b. Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris

1) Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Mulia Wacana mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

2) Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

- (1) Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional.
- (2) Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan.
- (3) Pengawasan tentang APU PPT PPPSPM dan Pelindungan Konsumen dengan memastikan penerapan APU PPT PPPSPM dan Pelindungan konsumen sesuai dengan SOP yang berlaku.



- (4) Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.
- (5) Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Mulia Wacana telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Mulia Wacana.

Agenda rapat meliputi:

- (1) Rencana Bisnis
- (2) Isu-isu Strategis
- (3) Evaluasi terhadap kebijakan strategis
- (4) Evaluasi Rencana Bisnis

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

- (1) Peningkatan outstanding kredit dan tetap berpedoman pada 5C dan prinsip kehati-hatian.
- (2) Pemantauan terhadap SDM yang berhadapan langsung dengan nasabah.
- (3) Penguatan sistem pengendalian internal
- (4) Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi



(5) Penguatan infrastruktur teknologi informasi

(6) Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

3) Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Mulia Wacana di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Mulia Wacana memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

4) Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur kepatuhan yang memadai serta dilaksanakan secara konsisten. Dewan Komisaris juga mendorong terciptanya budaya kepatuhan (*compliance culture*) di seluruh jenjang organisasi guna meminimalkan risiko kepatuhan.

5) Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang,



Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU, PPT, dan PPSPM di BPR Mulia Wacana berjalan dengan baik, melalui pengawasan terhadap upaya pencegahan dan mitigasi risiko agar Bank tidak dimanfaatkan sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), maupun Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM), baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* melalui Penilaian Risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM atau Laporan *Individual Risk Assessment* (IRA) per 31 Desember 2025, tingkat risiko BPR Mulia Wacana berada pada peringkat **Rendah (1)**. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mempertimbangkan efektivitas langkah pencegahan dan mitigasi yang telah dilakukan, potensi risiko TPPU, TPPT, dan PPSPM yang dihadapi Perseroan berada pada tingkat yang rendah dalam periode mendatang.

6) Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Mulia Wacana selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Mulia Wacana dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Mulia Wacana dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

7) Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Mulia Wacana menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Kedepan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang



dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.



LAPORAN PROFIL DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEJABAT EKSEKUTIF

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Ni Ketut Erawati, SE
	Alamat	Br. Wangbung, Guwang, Sukawati, Gianyar
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	08 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	08 November 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-267/KO.181/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	20 September 2008
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Maha Sarawati
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelatihan	13 September 2025
	Lembaga Penyelenggara	PT BPR Mulia Wacana
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028
2.	Nama	I Wayan Agus Sudirmansah, SH
	Alamat	Br. Wangbung, Guwang, Sukawati, Gianyar
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	08 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	08 November 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-267/KO.181/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	13 Maret 2019
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Maha Saraswati
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelatihan	13 September 2025
	Lembaga Penyelenggara	PT BPR Mulia Wacana



	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Desember 2027
3.	Nama	Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH
	Alamat	Jl. Kecubung / Harmonis 4 Br Pagan Kelod, Sumerta Kauh
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	08 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	08 November 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-267/KO.181/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Juli 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Udayana
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Survailen Komisaris
	Tanggal Pelatihan	16 Februari 2024
	Lembaga Penyelenggara	Perbarindo Bali
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Juli 2028
4.	Nama	Ni Wayan Suastini, SH
	Alamat	Br. Saba, Saba, Blahbatuh, Gianyar
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	08 November 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	08 November 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-267/KO.181/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 November 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	07 September 2011
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Dwijendra
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelatihan	13 September 2025
	Lembaga Penyelenggara	PT BPR Mulia Wacana



Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Nyoman Bendesa Mas Beniarta
	Alamat	Jl. Kecubung/Harmonis 4 Pagan Kelod Sumerta Kauh Dps
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Desember 2022
	Surat Pengangkatan No.	10/SK.Dir/BMW/XII/22
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 Desember 2022
2.	Nama	Ni Nyoman Suratmi
	Alamat	Br. Buluh, Desa Guwang, Sukawati, Gianyar
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2016
	Surat Pengangkatan No.	11/SK/BMW/XII/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2016
3.	Nama	Ni Kadek Mudriantari
	Alamat	Br. Tampad, Batubulan Kangin, Sukawati, Gianyar
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	05 September 2022
	Surat Pengangkatan No.	06/SK.Dir/IX/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 September 2022
4.	Nama	I Wayan Suarjana
	Alamat	Br. Kederi, Singapadu Kaler, Sukawati, Gianyar
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	16/SK.Dir/BMW/X/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Oktober 2024



KEPEMILIKAN

1. Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Andreas Setiawan Mulia
	Alamat	Jl. Kecubung/ Harmonis 4 Pagan Kelod, Sumerta Kauh Dps
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 5.600.000.000
	Persentase Kepemilikan	80.00%
2.	Nama	Nyoman Bendesa Mas W, SH
	Alamat	Jl. Kecubung/ Harmonis 4 Pagan Kelod, Sumerta Kauh Dps
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp. 1.400.000.000
	Persentase Kepemilikan	20.00%

2. Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	ANDREAS SETIAWAN MULIA
----	---------------------------	------------------------



PERKEMBANGAN USAHA

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	378
Tanggal akta pendirian	28 Mei 1993
Tanggal mulai beroperasi	25 Juni 1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	26
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 Agustus 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0243293.AH.01.11
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit
Tempat kedudukan	Jalan Raya Sukawati Desa Sukawati Kec Sukawati Kab Gianyar
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dwi Haryadi Nugraha, SST,M.Si, AK,CA, BPK,ASEAN CPA, CPA, CPI

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
<i>Dalam Satuan Rupiah Penuh</i>	
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	10.524.662.181
Beban Operasional	6.595.645.747
Pendapatan Non Operasional	5.853.950



Beban Non Operasional	121.408.200
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.813.462.184
Taksiran Pajak Penghasilan	704.037.458
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.191.544.920

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif						
Dalam Satuan Rupiah Penuh						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	29.026.751.197	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	53.099.248.600	2.303.908.900	686.530.200	289.052.600	80.500.000	56.459.240.300
Jumlah Aset Produktif	82.125.999.797	2.303.908.900	686.530.200	289.052.600	80.500.000	56.459.240.300

Rasio Keuangan	
Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	60,17
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,50
NPL Gross	1,87
Return on Assets (ROA)	4,66
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,67
Net Interest Margin (NIM)	8,77
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,15
Cash Ratio	32,47



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	1,87
NPL Neto (%)	1,46

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Sepanjang tahun 2025, rasio NPL di BPR Mulia Wacana tercatat sebesar 1,46%, Non- Performing Loan (NPL) BPR merupakan indikator kualitas kredit yang menunjukkan tingkat risiko kredit bermasalah. Selama periode pelaporan, BPR senantiasa melakukan pemantauan dan pengendalian kualitas kredit secara berkelanjutan guna menjaga rasio NPL tetap dalam batas yang ditetapkan oleh regulator.

Langkah Penyelesaian:

Dalam rangka menurunkan dan mengendalikan rasio Non- Performing Loan (NPL), BPR telah dan terus melakukan langkah- langkah penyelesaian kredit bermasalah secara terukur dan berkesinambungan, antara lain:

- a. Melakukan pemantauan dan penilaian kualitas kredit secara berkala.
- b. Melaksanakan penagihan intensif kepada debitur sesuai dengan tingkat kolektibilitas kredit.
- c. Melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kemampuan bayar.
- d. Melaksanakan penyelesaian kredit melalui penjualan agunan atau langkah hukum sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Memperkuat analisis dan pengawasan kredit untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah baru.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

a. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Mulia Wacana menunjukkan perkembangan usaha yang positif dan berkelanjutan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan beberapa indikator utama kinerja, antara lain peningkatan total aset, pertumbuhan penyaluran kredit, serta peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito. Penyaluran kredit



mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama pada sektor konsumtif lainnya tetapi BPR berusaha untuk penyaluran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tetap menjadi fokus utama pembiayaan Perseroan. Peningkatan tersebut dilakukan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) serta memperhatikan kualitas kredit guna menjaga tingkat kredit bermasalah tetap terkendali. Selain itu, Perseroan juga mencatat peningkatan jumlah nasabah sebagai hasil dari optimalisasi strategi pemasaran dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Upaya tersebut memperkuat posisi BPR sebagai lembaga keuangan yang berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

Kesimpulan Perkembangan Usaha Secara keseluruhan, kinerja Perseroan selama tahun buku 2025 menunjukkan perkembangan yang stabil dan sehat. Manajemen akan terus berupaya meningkatkan kinerja usaha dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola perusahaan yang baik, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan regulator.

b. Perubahan Penting Lain

- 1) Penguatan Tata Kelola Perusahaan Perseroan melakukan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) melalui peningkatan fungsi pengawasan internal dan penyempurnaan kebijakan operasional.
- 2) Peningkatan Sistem Teknologi Informasi Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah, Perseroan melakukan pengembangan dan peningkatan sistem teknologi informasi yang mendukung proses operasional perbankan.
- 3) Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko, khususnya terkait dengan pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengembangan Pangsa Pasar Kredit Untuk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan masyarakat, Perseroan melakukan pengembangan pemasaran kredit yang belum pernah dijangkau.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%-5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Mulia Wacana, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%-12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Mulia Wacana untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

1. Strategi Penguatan Fungsi Intermediasi Bank berkomitmen untuk memperkuat fungsi intermediasi dengan meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor produktif, khususnya



-
- kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kelayakan kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas kredit secara berkala, serta penerapan manajemen risiko yang efektif guna menjaga kualitas aset Bank.
2. Strategi Penguatan Manajemen Risiko Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang efektif sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Manajemen risiko meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan usaha Bank, khususnya risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas.
 3. Strategi Peningkatan Tata Kelola Perusahaan Bank terus meningkatkan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap kegiatan usaha. Hal ini dilakukan melalui penguatan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, peningkatan efektivitas fungsi audit internal, serta kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor perbankan.
 4. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan, sertifikasi, serta pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kemampuan yang memadai dalam memberikan pelayanan kepada nasabah serta mendukung pertumbuhan bisnis Bank.
 5. Strategi Pengelolaan Risk Profile (Profil Risiko) Dalam rangka menjaga kualitas aset dan stabilitas operasional, Bank menerapkan strategi pengelolaan risiko secara komprehensif yang meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Bank memperkuat proses analisis kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian, pemantauan kualitas kredit secara berkala, serta peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal. Selain itu, Bank juga melakukan upaya penanganan kredit bermasalah secara aktif guna menjaga rasio kredit bermasalah pada tingkat yang sehat.
 6. Strategi Peningkatan Earnings (Rentabilitas) Untuk meningkatkan kinerja keuangan, Bank menerapkan strategi peningkatan pendapatan melalui optimalisasi penyaluran kredit kepada semua sektor, khususnya kredit usaha mikro, kecil, dan menengah belum bisa semaksimal mungkin karena ada persaingan KUR. Di sisi lain, Bank juga melakukan efisiensi operasional dengan mengendalikan biaya operasional serta meningkatkan



produktivitas sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan.

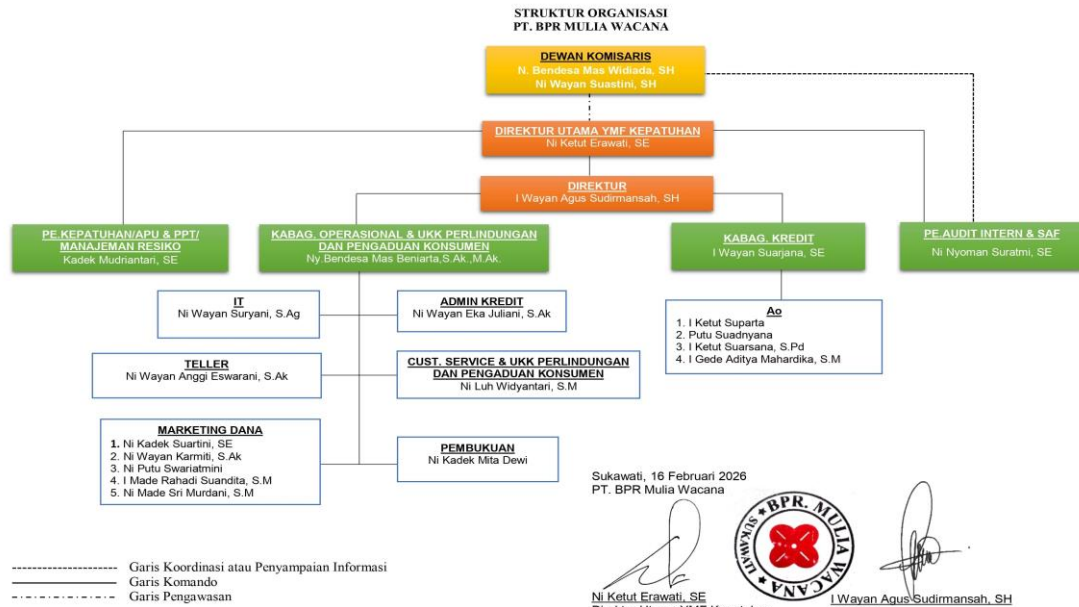
7. Strategi Penguatan Capital (Permodalan) Bank berkomitmen untuk menjaga kecukupan modal guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat. Upaya tersebut dilakukan dengan menjaga rasio kecukupan modal pada tingkat yang memadai, mengoptimalkan pengelolaan aset produktif, serta melakukan perencanaan permodalan jangka panjang untuk mendukung ekspansi usaha dan memperkuat ketahanan Bank terhadap berbagai risiko.
8. Strategi Penguatan Manajemen Risiko Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang efektif sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Manajemen risiko meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan usaha Bank, khususnya risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi



Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

- a. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- b. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
- c. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
- d. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- e. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern



maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

- f. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
- g. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR

1	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Dana Mulia, Tabungan Permata, Tabungan Simpel, Deposito
	Uraian	1) Tabungan Dana Mulia: Tabungan merupakan simpanan dana masyarakat pada BPR yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Produk tabungan dirancang untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan fleksibilitas bagi nasabah dalam menyimpan dan mengelola dananya, serta mendukung kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari. 2) Deposito: Deposito merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan BPR. Produk deposito memberikan tingkat bunga yang



		<p>kompetitif dan menjadi salah satu sumber pendanaan yang stabil bagi BPR, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.</p> <p>3) Tabungan Berjangka Tabungan: Berjangka merupakan simpanan nasabah dengan setoran rutin dalam jumlah dan jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Produk ini ditujukan untuk membantu nasabah dalam merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan, seperti pendidikan, pernikahan, atau tujuan lainnya, dengan pengelolaan dana yang terencana dan disiplin.</p>
2	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, kredit Konsumtif
	Uraian	<p>1) Penjelasan Kredit Modal Kerja: Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari, antara lain pembelian bahan baku, biaya produksi, dan kebutuhan usaha lainnya yang bersifat jangka pendek. Penyaluran Kredit Modal Kerja dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta analisis kemampuan dan kelayakan usaha debitur guna mendukung kelangsungan dan pertumbuhan usaha debitur.</p> <p>2) Penjelasan Kredit Investasi: Kredit Investasi merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk</p>



		<p>membayai kebutuhan investasi jangka menengah dan panjang, seperti pembelian aset tetap, pengembangan usaha, pembangunan sarana usaha, atau perluasan kapasitas produksi. Penyaluran Kredit Investasi bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan produktivitas usaha debitur, dengan tetap memperhatikan aspek kelayakan usaha, kemampuan pembayaran, serta manajemen risiko kredit.</p> <p>3) Penjelasan Kredit Konsumsi: Kredit Konsumsi merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, antara lain pembelian rumah tinggal, kendaraan, atau kebutuhan pribadi lainnya. Pemberian Kredit Konsumsi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kemampuan pembayaran debitur, guna meminimalkan risiko kredit</p>
--	--	--

5. Teknologi Informasi

a. Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, Bank terus mengembangkan serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem teknologi informasi yang digunakan Bank dirancang untuk mendukung proses operasional perbankan secara efektif, efisien, dan terintegrasi sehingga mampu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Sepanjang tahun buku, Bank melakukan pemeliharaan dan peningkatan kapasitas sistem perbankan inti (core banking system) guna memastikan kelancaran proses transaksi, pengolahan data, serta pelaporan keuangan. Selain itu, Bank juga melakukan peningkatan pada infrastruktur jaringan dan perangkat pendukung teknologi informasi guna menjaga stabilitas sistem serta meminimalkan potensi gangguan operasional.



Dalam aspek keamanan sistem, Bank menerapkan berbagai langkah pengendalian teknologi informasi guna melindungi data dan transaksi nasabah. Pengamanan sistem dilakukan melalui pengaturan hak akses pengguna, pemantauan aktivitas sistem secara berkala, serta pelaksanaan proses pencadangan data (data backup) secara rutin untuk memastikan ketersediaan dan keamanan data Bank. Bank juga melakukan evaluasi dan pengembangan sistem teknologi informasi secara berkelanjutan agar tetap selaras dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan operasional Bank. Melalui pengelolaan teknologi informasi yang baik, Bank berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mendukung pertumbuhan usaha Bank secara berkelanjutan.

b. Pengembangan Sistem TI Sepanjang tahun buku,

Bank melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pengolahan data serta pelaporan keuangan. Pengembangan ini dilakukan melalui peningkatan kapasitas sistem perbankan inti (core banking system), penguatan infrastruktur jaringan, serta pemeliharaan sistem secara berkala guna memastikan kelancaran operasional Bank.

c. Keamanan Teknologi Informasi

Bank juga terus meningkatkan aspek keamanan teknologi informasi untuk melindungi data dan transaksi nasabah. Penerapan pengamanan sistem dilakukan melalui pengendalian akses pengguna, pencadangan data (backup) secara berkala, serta penerapan prosedur pengamanan sistem sesuai dengan standar pengelolaan risiko teknologi informasi yang berlaku.

d. TI terhadap Operasional

Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen melalui penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Selain itu, teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah serta mendukung kegiatan operasional Bank secara berkelanjutan.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Sepanjang tahun buku 2025, kinerja usaha Bank menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan penyaluran kredit yang mencapai Rp 5.829.212.056,- meningkat sebesar 11.51% . Pertumbuhan kredit tersebut terutama didorong oleh meningkatnya permintaan pembiayaan dari sektor usaha lainnya dan juga usaha mikro dan kecil yang menjadi fokus utama



pembiayaan Bank. Di sisi penghimpunan dana masyarakat, Bank juga mencatat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai Rp 7.043.433 ribu, meningkat sebesar 12.04% . Peningkatan ini didukung oleh bertambahnya jumlah nasabah simpanan serta upaya Bank dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Jumlah nasabah Bank juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hingga akhir tahun 2025, jumlah nasabah tercatat sebanyak 4.599 nasabah, meningkat sebesar 298 dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan jumlah nasabah tersebut mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan yang diberikan oleh Bank. Dalam pengembangan pasar, Bank tetap memfokuskan target pasar pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pedagang pasar tradisional, pelaku usaha rumahan, serta masyarakat produktif di wilayah operasional Bank. Segmen tersebut dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang baik serta sejalan dengan peran BPR dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat. Ke depan, Bank menargetkan pertumbuhan penyaluran kredit pada kisaran 10%-12% per tahun dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. Selain itu, Bank juga menargetkan peningkatan penghimpunan dana masyarakat serta perluasan basis nasabah guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tabel Perkembangan Kinerja Keuangan BPR (3 Tahun)

	2023	2024	2025
Aset (Rp)	66.257.439.831	76.534.077.602	85.346.066.169
Kredit (Rp)	43.367.589.644	50.634.028.244	56.459.240.300
DPK (Rp)	49.456.604.694	58.492.446.213	65.535.879.269

Penjelasan Perkembangan

Selama periode tiga tahun terakhir, Bank menunjukkan pertumbuhan kinerja yang stabil. Total aset Bank meningkat dari Rp 66.257.440 ribu pada tahun 2023 menjadi Rp 85.346.066 ribu pada tahun 2025, yang mencerminkan pertumbuhan usaha dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Penyaluran kredit juga mengalami peningkatan secara konsisten seiring dengan meningkatnya permintaan pembiayaan dari sektor lainnya dan beberapa usaha mikro dan kecil. Hingga akhir tahun 2025, posisi kredit yang mencapai Rp 56.459.240.300 ribau atau meningkat sebesar 11.51%. Di sisi pendanaan, penghimpunan dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan yang positif dari Rp 49.456.604.694 pada tahun 2023 menjadi Rp 65.535.879.269 pada tahun 2025. Peningkatan tersebut didukung oleh bertambahnya jumlah nasabah simpanan serta



peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Tabel Rasio Keuangan Penting BPR (3 Tahun)

Rasio	2023	2024	2025
CAR	65,80%	62,13%	60,17%
KAP	1,28%	0,59%	0,75%
NPL	2,34%	0,90%	1,5%
ROA	4,99%	4,25%	4,66%
BOPO	61,76%	64,60%	62,67%
NIM	8,06%	8,41%	8,77%
CR	38,40%	36,58%	32,47%
LDR	87,69%	83,60%	86,15%

Penjelasan Singkat

- CAR (Capital Adequacy Ratio) Selama tiga tahun terakhir, CAR Bank tetap berada di atas ketentuan minimum OJK (8%), menunjukkan bahwa Bank memiliki modal yang cukup untuk menutup risiko yang dihadapi.
- NPL (Non-Performing Loan) Rasio NPL Bank cenderung stabil dan terkendali, menunjukkan kualitas kredit yang baik dan efektivitas manajemen risiko kredit dalam mengelola kredit bermasalah.
- ROA (Return on Assets) ROA meningkat dari 4,25% pada 2024 menjadi 4,66% pada 2025, menandakan peningkatan efektivitas Bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.
- BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) Penurunan BOPO dari 64,60% dari tahun 2024 menjadi 62,67% pada tahun 2025 mencerminkan peningkatan efisiensi operasional Bank dan kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional.
- LDR (Loan Deposit Rasio) Peningkatan LDR dari tahun 2024 ke tahun 2025 mencerminkan BPR mampu menyalurkan dana pihak ketiga dengan optimal

7. Jumlah Jenis dan Lokasi Kantor

Nama Kantor	PT. BPR Mulia Wacana
Alamat	Jl. Raya Sukawati. Br Tameng Desa Sukawati
Desa/Kecamatan	Sukawati
Kabupaten/Kota	Kab. Gianyar
Kode Pos	80582
Nama Pimpinan	Ni Ketut Erawati, SE
Nomor Telepon	(0361) 296888
Jumlah Kantor Kas	0



8. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

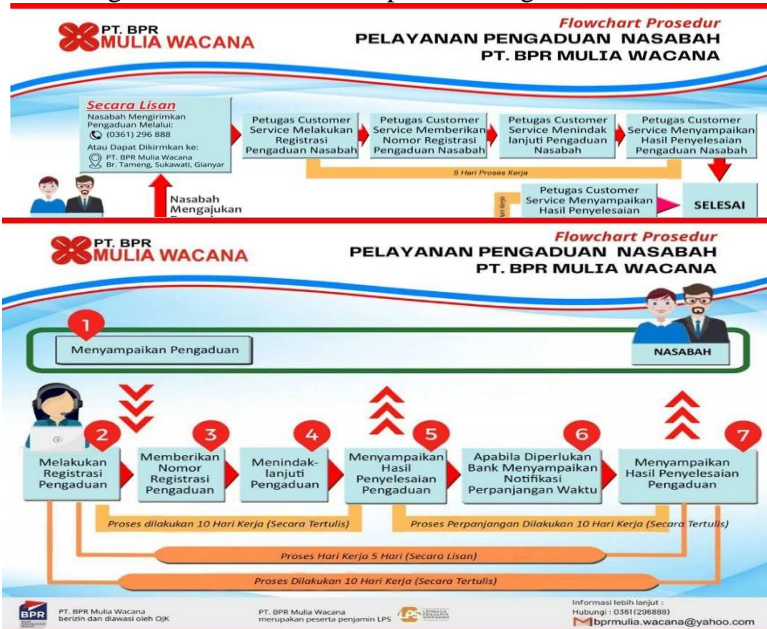
Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Jamkrida Bali Mandara (Perseroda)
Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
Tanggal Kerja Sama	25 Oktober 2021
Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
Uraian Kerja Sama	Asuransi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Mulia Wacana terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyetujui ataupun tidak menyetujui hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Mulia Wacana diatur bahwa:

- 1) Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.



- 2) Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Mulia Wacana.
- 3) Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Mulia Wacana telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Mulia Wacana secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

- 1) Profil Risiko (*Risk Profile*)
- 2) *Good Corporate Governance* (GCG)
- 3) Rentabilitas (*Earnings*)
- 4) Permodalan (*Capital*)



LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN BPR				
Nama BPR : PT.BPR.MULIA WACANA				
Posisi : 31 Desember 2025				
FAKTOR / KOMPONEN	PENILAIAN POSISI LAPORAN			
	RATIO (%)	PERINGKAT (a)	BOBOT (b)	NILAI FAKTOR (c) = (a) * (b)
Profil Resiko		2	25,0%	0,50
Tata Kelola		2	30,0%	0,60
Rentabilitas		1	15,0%	0,15
1. Return on Aset (ROA)	4,66%	1		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,67%	1		
3. Net Interest Margin (NIM)	8,77%	2		
Permodalan		1	30,0%	0,30
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	60,17%	1		
2. Modal Inti terhadap Aset Bermasalah Neto (MIAPB)	1706,65%	1		
Nilai Komposit (Penjumlahan dari Nilai Faktor)				1,55
Peringkat Komposit				PERINGKAT 2 (BAIK)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Mulia Wacana dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – BAIK dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Rendah), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (sangat rendah) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Rendah).



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	9 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	18 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	7 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	15 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia BPR

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan HR Gathering-Sosialisasi Modul Induksi Karyawan Baru BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Kepala Bagian Operasional



2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP PIPKU
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur Utama YMF Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur Utama YMF Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Rencana Audit Tahunan SPI
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh PE AI
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur, PE AI dan Pembukuan
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh PE Kepatuhan dan PE AI



7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat
	Tanggal Pelaksanaan	02 April 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi diikuti oleh Seluruh Pegawai BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).
	Tanggal Pelaksanaan	03 April 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi diikuti oleh Seluruh Pegawai BPR
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	04 April 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi diikuti oleh Seluruh Pegawai BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	07 April 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi diikuti oleh Seluruh Pegawai BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Pelatihan Aplikasi SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh PE Kepatuhan



12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan sosialisasi Kewajiban Penyampaian sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian data Pokok bank
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur Utama dan Pembukuan
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Legal Practice Workshop
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Elevating Your Value di Banyuwangi
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rakerda dan Seminar di Aston
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Dirut dan Komut
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Zoom SE OJK No 8 dan 9
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh PE AI dan PE Kepatuhan
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan RBA di Hotel Haris



	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh PE AI dan PE Kepatuhan
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juni 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Seluruh Pegawai BPR
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Activity Management
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Kepala Bagian Kredit dan Account Officer
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sharing Sesion TOP 100 AWARD BPR
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur Utama
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Startegi Anti Fraud di Sektor jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi diikuti oleh Seluruh Pegawai BPR
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025



	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi diikuti oleh Seluruh Pegawai BPR
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Zoom Undangan Aplikasi SIPESAT
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh PE Kepatuhan
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Zoom Startegi FRM, Investigasi fraud dan Risk Based
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh SPI, Komisaris, PE, Direktur, Pembukuan
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Zoom Penyampaian, Penerimaan dan Pengelolaan Surat Pemberitahuan Pajak
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Dirut dan Pembukuan
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Zoom PPh 21
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Dirut dan Pembukuan



27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Zoom Insitut OJK tema Memutus Mata Rantai dalam Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Dirut dan Staf Kantor
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh PT BPR Mulia Wacana
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP Patuh
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Penilaian RBBR
	Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur Bisnis dan Kepala Bagian Kredit
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan FGD Perpajakan



	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pembukuan
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi PPAK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Staf PT BPR Mulia Wacana
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	26 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pembukuan
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP Pena
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Staf PT BPR Mulia Wacana
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Satu Akta Multi
	Tanggal Pelaksanaan	11 September 2025
	Jumlah Peserta	5 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pembukuan
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	13 September 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar diadakan oleh PT BPR Mulia Wacana
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank serta Kaitannya dengan tindak pidana pencucian uang (TPPU) ke-2 Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Staf PT BPR Mulia Wacana
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Perpajakan di KPP Madya
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pembukuan
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar ERM Praticice Sharing
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pembukuan
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SI AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur Bisnis
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Focus Group Discussion mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Staf PT BPR Mulia Wacana
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Focus Group Discussion mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Staf PT BPR Mulia Wacana
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh bagian administrasi kredit
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD Peluang dan Tantangan Ekonomi
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pembukuan
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Diseminasi Terkait penyampaian laporan keuangan berkelanjutan bagi BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Dirut YMF Kepatuhan dan PE Kepatuhan
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi APOLO Modul Penilaian
		Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Dirut YMF Kepatuhan dan PE Kepatuhan
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan



52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi SEOJK No 24/SEOJK.03/2024 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK No 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui Otoritas Jasa keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Dirut YMF Kepatuhan dan PE Kepatuhan
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIAP TKS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Pelatihan Self Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar diikuti oleh Staf PT BPR Mulia Wacana

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

1. Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	127.104.600	100.757.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	29.026.751.197	25.562.551.085
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	51.329.273	56.048.509
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	56.459.240.300	50.630.028.244
Provisi yang belum diamortisasi	1.736.775.991	1.591.888.824
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	107.823.484	136.670.283
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	483.629.839	253.197.738
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.717.139.850	2.943.741.850
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.112.107.811	1.083.332.190
Aset Tidak Berwujud	38.200.000	38.200.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	38.199.995	38.199.995



Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	507.496.615	418.136.362
TOTAL ASET	85.346.066.169	76.534.077.602
Liabilitas Segera	446.165.243	375.815.646
Tabungan	23.826.179.269	19.795.846.213
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	41.709.700.000	38.696.600.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	200.275.486	193.614.492
TOTAL LIABILITAS	66.182.319.998	59.061.876.351
Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	13.000.000.000	13.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	1.667.086.014	1.667.086.014
Ekuitas Lainnya	0	0



Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
Umum	1.400.000.000	1.400.000.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	5.905.115.237	4.876.407.426
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.191.544.920	2.528.707.811
TOTAL EKUITAS	19.163.746.171	17.472.201.251

2. Laporan Laba Rugi

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	10.524.662.181	8.933.750.805
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	21.204.488	12.911.003
Tabungan	272.339.911	288.913.265
Deposito	382.192.263	209.235.749
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	8.517.182.965	7.410.194.319
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.001.384.833	857.515.308
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga - /-	0	0
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0



c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	72.025.000	1.600.000
e. Pemulihan CKPN	198.252.548	104.795.628
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	60.080.173	48.585.533
Beban Operasional	6.595.645.747	5.770.879.642
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	871.689.008	702.775.364
Deposito	2.236.511.853	2.122.402.867
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	126.848.484	110.211.266
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	58.451.480	22.863.714
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	365.513.933	71.091.585
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0



4. Beban Pemasaran	16.893.500	18.591.500
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.652.401.923	1.493.939.151
Honorarium	278.400.000	278.400.000
Lainnya	453.730.434	415.320.870
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	112.949.800	113.637.800
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	7.779.996	7.779.996
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	99.374.571	117.940.833
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	19.886.200	29.063.000
h. Beban Barang dan Jasa	159.384.644	153.621.600
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	8.247.000	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	14.151.448	14.703.125
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	113.431.473	98.536.971
Laba (Rugi) Operasional	3.929.016.434	3.162.871.163
Pendapatan Non Operasional	5.853.950	1.195.000
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	5.498.950	0



2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	355.000	1.195.000
Beban Non Operasional	121.408.200	98.654.150
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	121.408.200	98.654.150
Laba (Rugi) Non Operasional	(115.554.250)	(97.459.150)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.813.462.184	3.065.412.013
Taksiran Pajak Penghasilan	704.037.458	536.704.202
Pendapatan Pajak Tangguhan	82.120.194	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.191.544.920	2.528.707.811
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0



Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	129.649.052	339.092.689
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	8.851.200	215.704.900
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	7.687.650	189.741.250
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0



4. Laporan Perubahan Ekuitas

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Ekuitas	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	7.000.000.000	0	0	0	0	1.667.086.014	0	1.400.000.000	6.376.407.426	16.443.493.440
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	-1.500.000.000	-1.500.000.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	2.528.707.811	2.528.707.811
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	7.000.000.000	0	0	0	0	1.667.086.014	0	1.400.000.000	7.405.115.237	17.472.201.251
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	-1.500.000.000	-1.500.000.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	3.191.544.920	3.191.544.920
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	7.000.000.000	0	0	0	0	1.667.086.014	0	1.400.000.000	9.096.660.157	19.163.746.171

5. Laporan Arus Kas

(Dalam Satuan Rupiah)

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	9.150.302.773	7.822.027.435
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.146.272.000	1.036.085.000
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	72.025.000	0
Pendapatan operasional lainnya	60.080.173	50.185.533
Pembayaran beban bunga	(3.241.363.271)	(2.926.281.574)
Beban gaji dan tunjangan	(2.388.328.022)	(2.030.059.021)
Beban umum dan administrasi	(315.872.692)	(337.037.025)
Beban operasional lainnya	(130.324.973)	(98.536.971)
Pendapatan non operasional lainnya	355.000	1.195.000



Beban non operasional lainnya	(121.408.200)	(98.654.150)
Pembayaran pajak penghasilan	(691.836.329)	(504.573.941)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	(1.000.000.000)	0
Kredit yang diberikan	(5.829.212.056)	(7.262.438.600)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	74.922.653	0
Tabungan	4.030.333.056	5.165.341.519
Deposito	3.013.100.000	3.870.500.000
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	13.249.257
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	3.829.045.112	4.701.002.462
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	161.502.000	(36.806.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	161.502.000	(36.806.000)
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Penyesuaian lainnya	0	0



Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	2.490.547.112	3.164.196.462
Kas dan setara Kas awal periode	24.663.308.685	21.499.112.223
Kas dan setara Kas akhir periode	27.153.855.797	24.663.308.685



LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.



PT. BPR. MULIA WACANA

Jalan Raya Sukawati - Gianyar - Bali
Telpon (0361) 296888

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR Mulia Wacana**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ni Ketut Erawati, SE
Alamat Kantor : JL Raya Sukawati Sukawati Gianyar
Alamat Domisili : Br Wangbung Desa Guwang Kecamatan Sukawati Gianyar
Nomor Telepon : (0361) 296888
Jabatan : Direktur Utama YMF Kepatuhan

2. Nama : I Wayan Agus Sudirmansah, SH
Alamat Kantor : JL Raya Sukawati Sukawati Gianyar
Alamat Domisili : Br Wangbung Desa Guwang Kecamatan Sukawati Gianyar
Nomor Telepon : (0361) 296888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Wacana telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Mulia Wacana posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Mulia Wacana posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukawati, 11 Maret 2026

PT. BPR Mulia Wacana

Ni Ketut Erawati, SE
Direktur Utama YMF Kepatuhan



I Wayan Agus Sudirmansah, SH
Direktur



PT. BPR. MULIA WACANA

Jalan Raya Sukawati - Gianyar - Bali
Telpon (0361) 296888

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR Mulia Wacana

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Mulia Wacana tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukawati, 11 Maret 2026

PT. BPR Mulia Wacana

Direksi

Ni Ketut Erawati, SE
Direktur Utama YMF Kepatuhan



I Wayan Agus Sudirmansah, SH
Direktur

Dewan Komisaris

I Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH
Komisaris Utama

Ni Wayan Suastini, SH
Komisaris



BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PT BPR MULIA WACANA

Pada hari ini Rabu, 11 Maret 2026 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham bertempat Kantor PT. BPR Mulia Wacana yang beralamat di Jl.Raya Sukawati Br Tameng Desa Sukawati Gianyar.

Hadir dalam rapat tersebut:

1. Andreas Setiawan Mulia, swasta, bertempat tinggal di Jalan Kecubung /Harmonis 4 Pagan Kelod Desa Sumerta Kauh, Denpasar Timur dalam hal ini selaku Pemegang Saham 80%.
2. Nyoman Bendesa Mas Widiada Sarjana Hukum, swasta, bertempat tinggal di Denpasar, Jalan Kecubung Gang Harmonis Nomor 4, dalam hal ini selaku Pemegang Saham 20 % /Komisaris Utama.
3. Ni Ketut Erawati Sarjana Ekonomi, swasta, bertempat tinggal di Br. Wangbung Desa Guwang, Kec Sukawati, dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama
4. I Wayan Agus Sudirmansah Sarjana Hukum bertempat tinggal di Br Wangbung Desa Guwang Kec Sukawati, dalam hal ini bertindak selaku Direktur
5. Ni Wayan Suastini Sarjana Hukum, bertempat tinggal di Br Saba Desa Saba Kec Blahbatuh, Gianyar, dalam hal ini selaku komisaris

Rapat dimulai tepat pukul 14.00 wita sesuai dengan undangan rapat yang telah disampaikan sebelumnya dan dibuka langsung oleh Direktur Utama sekaligus juga sebagai ketua rapat. Oleh karena Pemegang Saham dan jajarannya telah hadir maka ketua rapat menyatakan Rapat Umum Pemegang Saham dapat dimulai dan telah dinyatakan korum serta dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

I. AGENDA RAPAT

Adapun beberapa agenda yang dibahas dalam pokok pembahasan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Pertanggung Jawaban Laporan Keuangan Tahun 2025

2. Remunerasi dan Nominasi Pengurus
3. Pembagian Dividen

II. HASIL PEMBAHASAN

1. PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

Laporan Keuangan PT. BPR Mulia Wacana Posisi 31 Desember 2025 setelah diaudit KAP yang terdiri dari Neraca dan Laba/Rugi (L/R) dengan rincian terlampir.

Adapun hasil pencapaian kinerja (realisasi) PT. BPR Mulia Wacana yang tercermin dalam Laporan Keuangan tahun 2025 dan dibandingkan dengan target yang telah direncanakan sebagai berikut:

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

No	Uraian	Rencana	Realisasi	Pertumbuhan	%
1	Tabungan	21,151,771,599	23,826,179,269	2,674,407,670	112.64
2	Deposito	39,082,529,750	41,709,700,000	2,627,170,250	106.72
3	Kredit	53,410,000,000	56,459,240,300	3,049,240,300	105.71
4	Laba	2,107,742,986	3,191,544,920	1,083,801,934	151.42
5	Aset	78,791,800,959	85,346,066,169	6,554,265,210	108.32
6	Pendapatan	8,976,677,797	10,524,662,181	1,547,984,384	117.24
7	Biaya	6,350,872,556	6,595,645,747	244,773,191	103.85

Berdasarkan tabel tersebut diatas, realisasi pada tahun 2025 semua target tercapai sesuai yang direncanakan. Pencapaian 2025 tidak terlepas dari sudah membaiknya situasi ekonomi pasca pandemi covid-19 dan juga tidak terlepas dari semangat kerja yang tinggi dari tim PT. BPR Mulia Wacana dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menjaga kepercayaan nasabah .

Adapun ratio Tingkat Kesehatan (TKS) yang dicapai oleh PT. BPR Mulia Wacana pada posisi 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1	Capital Adequency Ratiao (CAR	60.17%	Sehat
2	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	0.75%	Sehat
3	Net Perfoming Loan (NPL) Netto	1.50%	Sehat
4	Return On asset (ROA)	6.66%	Sehat
5	BOPO	62.67%	Sehat
6	Cash Ratio (CR)	32.47%	Sehat
7	Loan To Deposit Ratio (LDR)	86.15%	Sehat

Dari tabel diatas tercermin semua ratio sudah tergolong sehat dengan persentase yang cukup ideal. Walaupun semua sudah tergolong sehat, namun masih ada beberapa ratio yang harus dimaksimalkan khususnya ratio LDR yang perlu ditingkatkan lagi .

2. REMUNARASI DAN NOMINASI PENGURUS :

1. Ketentuan tambahan pada Anggaran Dasar Pasal 10 ayat 3 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pengurus PT. BPR Mulia Wacana.

1.1. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris

1. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dapat pilih dari pihak internal PT. BPR Mulia Wacana maupun pihak eksternal dengan kriteria penilaian atas dasar kemampuan (kompetensi), kepatutan (integritas), reputasi keuangan dan sesuai dengan Peraturan OJK.
2. Setiap usulan pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi atau Dewan Komisaris.
3. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang direkomendasikan oleh komite remunerasi dan nominasi atau Dewan Komisaris
4. Pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) secara internal maupun oleh OJK.
5. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris harus selalu disesuaikan dengan ketentuan, kebutuhan dan perkembangan Perusahaan sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat.
6. Anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai Direksi atau Komisaris di Perusahaan swasta lain atau jabatan lainnya di Perusahaan lain yang diawasi OJK, baik swasta maupun milik Negara.
7. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada bank, lembaga jasa keuangan, perusahaan, dan/atau lembaga lain kecuali sebagai pengurus asosiasi industri BPR dan/atau lembaga pendidikan yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia BPR sepanjang tidak

mengganggu pelaksanaan tugas sebagai Anggota Direksi PT. BPR Mulia Wacana.

8. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPR Syariah lain.
9. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga jasa keuangan lain yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan; atau pada organisasi, perusahaan, atau badan usaha lain dalam hal rangkap jabatan menimbulkan benturan kepentingan yang memengaruhi efektivitas pengawasan berdasarkan penilaian Otoritas Jasa Keuangan.
10. Pengangkatan kembali Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris oleh RUPS dilakukan selambat-lambatnya satu bulan sebelum berakhirnya masa jabatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

1.2. Pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris

1. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasan yang jelas.
2. Pemberhentian atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris mengedepankan kepentingan utama dari PT. BPR Mulia Wacana
3. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan tata cara dalam anggaran dasar PT. BPR Mulia Wacana.
4. Pemberhentian atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris memperhatikan paling sedikit:
 - a) Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dinilai tidak mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan strategi PT. BPR Mulia Wacana.
 - b) Pemberhentian atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak didasarkan atas penilaian subjektif dari

pemegang saham, namun didasarkan dari penilaian yang objektif terkait pengelolaan PT. BPR Mulia Wacana.

- c) Pemberhentian atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris telah melalui perencanaan dan mekanisme yang berlaku, yang paling sedikit memperhatikan penilaian dari anggota Dewan Komisaris atau komite remunerasi dan nominasi dan telah diagendakan dalam RUPS; dan
 - d) Pemberhentian atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam pengorganisasian dan/atau permasalahan yang membahayakan kelangsungan usaha PT. BPR Mulia Wacana.
5. Evaluasi terhadap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilakukan minimal satu bulan sebelum diberhentikan.
 6. Pemegang saham melalui RUPS memutuskan pemberhentian atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Ketentuan tambahan pada Anggaran Dasar Pasal 10 ayat 4 tentang Remunerasi Pengurus PT. BPR Mulia Wacana.

2.1. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

1. Anggota Direksi berhak mendapatkan gaji, tunjangan, THR, bonus dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium, tunjangan THR, bonus dan fasilitas lain yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Komposisi gaji Direktur Utama adalah 100% sedangkan gaji Direktur lain antara 75-90% dari gaji Direktur Utama.
4. Komposisi honorarium Komisaris Utama adalah 70%-85% dari Direktur Utama, sedangkan honorarium Komisaris lain antara 60-80% dari Direktur Utama.
5. Tunjangan anggota Direksi yang ditetapkan dalam RUPS.

6. Setiap usulan penyesuaian gaji dan tunjangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi atau Dewan Komisaris.
7. Dalam hal terjadi kekosongan salah satu anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka bonus anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris tersebut bisa didistribusikan ke anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang aktif secara proporsional.

3. KETENTUAN TAMBAHAN DALAM ANGGARAN DASAR PASAL 23 TENTANG PEMBAGIAN KEUNTUNGAN PT. BPR MULIA WACANA.

1. Penggunaan laba wajib diprioritaskan untuk pembentukan cadangan umum sebesar 20% dari modal yang disetor, pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai ketentuan, serta cadangan lainnya yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam hal kondisi permodalan belum memadai atau terdapat kebutuhan penguatan modal dan untuk memastikan pemenuhan kecukupan permodalan sesuai ketentuan, laba bersih diprioritaskan untuk memperkuat struktur permodalan dan mempertimbangkan kebutuhan penguatan modal untuk mendukung rencana bisnis dan proyeksi pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan.
3. Setelah semuanya terpenuhi, laba bersih dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk Deviden maksimal sebesar 80% dari laba bersih dengan pertimbangan rasio CAR yang memadai sesuai ketentuan
4. Mekanisme persetujuan pembagian Deviden disusun oleh Direksi berdasarkan kinerja keuangan, tingkat kesehatan, kecukupan cadangan, dan kecukupan permodalan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pertimbangan dan persetujuan sebelum diajukan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

III. Kesimpulan

Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Mulia Wacana telah berjalan dengan baik dan lancar sehingga dari pembahasan rapat dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Menyetujui dan mengesahkan seluruh pertanggung jawaban laporan Keuangan yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 setelah dilakukan audit oleh Auditor KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan sebagaimana laporannya tertanggal 25 Februari 2026 No. 00014/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/II/2026 dengan opini wajar
2. Menyetujui struktur, metode dan mekanisme remunerasi dan menyetujui kriteria, mekanisme dan tata cara nominasi pengurus.
3. Menyetujui tata cara penggunaan laba dan pembagian dividen.
4. Memberikan kuasa kepada Ni Ketut Erawati Sarjana Ekonomi dengan hak substitusi untuk menyatakan dan menuangkan hasil keputusan rapat ini dalam suatu akta Notaris, dan untuk keperluan tersebut menghadap dimana perlu, menandatangani akta yang bersangkutan, serta mengerjakan segala sesuatunya untuk menyelesaikan hal-hal tersebut tanpa ada kacualinya.

Oleh karena semua agenda rapat telah selesai dibahas, maka rapat ditutup oleh ketua rapat pada pukul 16.00 Wita.

Demikian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Glanyar, 11 Maret 2026

Ketua Rapat



Ni Ketut Erawati, SE

Direktur Utama



PT. BPR. MULIA WACANA


Jalan Raya Sukawati - Glanyar - Bali
Telpon (0361) 296888

DAFTAR HADIR

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

PT BPR MULIA WACANA

RABU, 11 Maret 2026

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1	ANDREAS SETIAWAN MULIA	PSP 80 %	
2	NYOMAN BENDESA MAS WIDIADA	PEMEGANG SAHAM 20 % /KOMUT	
3	NI KETUT ERAWATI	DIRUT	
4	I WAYAN AGUS SUDIRMANSAH	DIREKTUR	
5	NI WAYAN SUASTINI	KOMISARIS	

PT BPR MULIA WACANA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR MULIA WACANA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
*For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan / *And*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

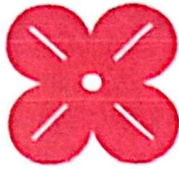
**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR MULIA WACANA
DAFTAR ISI**

**PT BPR MULIA WACANA
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 41	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



PT. BPR. MULIA WACANA

Jalan Raya Sukawati - Gianyar - Bali
Telpon (0361) 296888

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR MULIA WACANA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR MULIA WACANA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : Ni Ketut Erawati, SE
Alamat Kantor/ Office Address : Jalan Raya Sukawati, Gianyar
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : I Wayan Agus Sudirmansah, SH
Alamat Kantor/ Office Address : Jalan Raya Sukawati, Gianyar
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Mulia Wacana.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Mulia Wacana telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Mulia Wacana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Mulia Wacana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Mulia Wacana.

State that:

- 1 We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Mulia Wacana.
- 2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).
- 3 a All information in the financial statements of PT BPR Mulia Wacana have been fully disclosed in a complete and truthful manner.
- b The financial statements of PT BPR Mulia Wacana do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- c All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Mulia Wacana in accordance with applicable laws and regulations.
- 4 We are responsible for the internal control system of PT BPR Mulia Wacana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*

25 Februari 2026 / February 25, 2026



Ni Ketut Erawati, SE

I Wayan Agus Sudirmansah, SH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 3	127.104.600	100.757.600	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	395.449.745	381.679.690	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	29.026.751.197	25.562.551.085	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	(51.329.273)	(56.048.509)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 3c	54.614.640.825	48.901.469.137	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(483.629.839)	(253.197.738)	The Allowance for Losses -
Jumlah		83.628.987.255	74.637.211.265	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 7	2.717.139.850	2.943.741.850	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 7	(1.112.107.811)	(1.083.332.190)	Accumulated Depreciation
- Aset Takberwujud	2j, 8	38.200.000	38.200.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 8	(38.199.995)	(38.199.995)	Accumulated Amortization
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 9, 17, 25	112.046.870	36.456.672	Other Assets -
Jumlah		1.717.078.914	1.896.866.337	Total
JUMLAH ASET		85.346.066.169	76.534.077.602	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 10	154.036.243	76.002.746	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 11	78.807.329	84.347.464	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 13	121.468.157	109.267.028	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 12, 25	65.535.879.269	58.492.446.213	Deposits from Customers -
Jumlah		65.890.190.998	58.762.063.451	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 14	292.129.000	299.812.900	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah		292.129.000	299.812.900	Total
- Ekuitas	15			Equity -
- Modal Saham		7.000.000.000	7.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		1.400.000.000	1.400.000.000	General Reserve -
- Surplus Revaluasi Aset Tetap		1.667.086.014	1.667.086.014	Surplus from Revaluation of Fixed Assets -
- Saldo Laba		9.096.660.157	7.405.115.237	Retained Earnings -
Jumlah		19.163.746.171	17.472.201.251	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		85.346.066.169	76.534.077.602	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



 Ni Ketut Erawali, S.P. SUKAWATI, Wayan Agus Sudirmansah, SH

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 16	10.194.304.460	8.778.769.644	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 17	(3.235.049.345)	(2.935.389.497)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		6.959.255.115	5.843.380.147	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATING INCOME
- Lainnya	2t, 18	330.357.721	154.981.161	Others -
Jumlah		330.357.721	154.981.161	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 19	(423.965.413)	(93.955.299)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	20	(16.893.500)	(18.591.500)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 14, 21	(2.806.306.016)	(2.624.406.375)	Administrative and General -
- Lainnya	22	(113.431.473)	(98.536.971)	Others -
Jumlah		(3.360.596.402)	(2.835.490.145)	Total
Laba (Rugi) Operasional		3.929.016.434	3.162.871.163	Profit (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	23	5.853.950	1.195.000	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	24	(121.408.200)	(98.654.150)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(115.554.250)	(97.459.150)	Total
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak		3.813.462.184	3.065.412.013	Profit (Loss) Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 13	(704.037.458)	(536.704.202)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 13	82.120.194	-	Deferred Tax -
Jumlah		(621.917.264)	(536.704.202)	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		3.191.544.920	2.528.707.811	Profit (Loss) for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 14	-	-	Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation -
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 13	-	-	Related Incomes Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		3.191.544.920	2.528.707.811	Total Comprehensive Income For The year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole




Ni Ketut Erawati, SE Wayan Agus Sudirmansah, SH

PT BPR MULIA WACANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR MULIA WACANA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse		Surplus Revaluasi Aset Tetap / Surplus Revaluation Reserve		Jumlah Ekuitas / Equity Total
						Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	7.000.000.000			1.400.000.000		6.376.407.426	1.667.086.014	16.443.493.440	
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	15	-	-	-		2.528.707.811	-	2.528.707.811	
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Dividen/ Dividends	15	-	-	-		(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)	
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	7.000.000.000		-	1.400.000.000		7.405.115.237	1.667.086.014	17.472.201.251	
Laba Tahun Berjalan/ Profit for The Year	15	-	-	-		3.191.544.920	-	3.191.544.920	
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Dividen/ Dividends	15	-	-	-		(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)	
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	7.000.000.000		-	1.400.000.000		9.096.660.157	1.667.086.014	19.163.746.171	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR MULIA WACANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR MULIA WACANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	9.150.302.773	7.822.027.435	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.146.272.000	1.036.085.000	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(3.241.363.271)	(2.926.281.574)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbuku	72.025.000	-	Receipt of written-off financial assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	60.080.173	50.185.533	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(2.388.328.022)	(2.030.059.021)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(315.872.692)	(337.037.025)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(130.324.973)	(98.536.971)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	355.000	1.195.000	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(121.408.200)	(98.654.150)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(691.836.329)	(504.573.941)	Income Tax Payment -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	3.539.901.459	2.914.350.286	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities
 (Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			 (Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	(1.000.000.000)	-	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(5.829.212.056)	(7.262.438.600)	Loans -
 Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			 Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	74.922.653	13.249.257	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	7.043.433.056	9.035.841.519	Deposits from Customers -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.829.045.112	4.701.002.462	Net Cash Provided by Operating Activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			 CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(44.498.000)	(36.806.000)	Acquisitions of Fixed Assets -
- Penjualan Aset Tetap	206.000.000	-	Proceeds from Sale of Fixed Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	161.502.000	(36.806.000)	Net Cash Provided by Investing Activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			 CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Pembayaran Dividen	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)	Dividend Paid -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)	Net Cash Provided by Financing Activities
 KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	 2.490.547.112	 3.164.196.462	 NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	24.663.308.685	21.499.112.223	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	27.153.855.797	24.663.308.685	END OF YEAR
 Kas dan setara kas terdiri dari:			 Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	127.104.600	100.757.600	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	2.317.618.414	1.569.505.560	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	18.309.132.783	19.093.045.525	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	6.400.000.000	3.900.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	27.153.855.797	24.663.308.685	Total

* = Disajikan kembali/ Restated

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Mulia Wacana ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 378 tanggal 28 Mei 1993 dari I Putu Chandra, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 26 tanggal 08 November 2024, yang dibuat dihadapan Luh Eka Nadi Antari, S.H., M.Kn Notaris di Gianyar. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0274261 Tahun 2024 tanggal 11 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor Induk Berusaha No. 0912210003915 tanggal 19 Juli 2022 dari Menteri Komunikasi dan Informatika Menteri Investasi, Pemerintah Republik Indonesia.
- 2) NPWP No. 01.617.432.8-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 8 November 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama Nyoman Bendesa Mas Widiada, SH
- Komisaris Ni Wayan Suastini, SH

Direksi

- Direktur Utama Ni Ketut Erawati, SE
- Direktur I Wayan Agus Sudirmansah, SH

c Pejabat Eksekutif

- PE Operasional/ Operational EO	SK No. 10/SK.Dir/BMW/XII/22 (22/12/2022)	Nyoman Bendesa Mas Beniarta, S.Ak
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/ Compliance and Risk Management EO	SK No. 06/SK.Dir/IX/2022 (05/09/2022)	Ni Kadek Mudriantari, SE
- PE Audit Internal/ Internal Audit EO	SK No. 11/SK/BMW/XII/2016 (27/12/2016)	Ni Nyoman Suratmi, SE
- PE Kredit/ Loans EO	SK No. 16/SK.Dir/BMW/X/2024 (28/10/2024)	I Wayan Suarjana

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Mulia Wacana (the "Bank"), was established by Deed No. 378 dated May 28, 1993 from I Putu Chandra, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 26 dated November 08, 2024, of Luh Eka Nadi Antari S.H., M.Kn, Notary in Gianyar. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-AH.01.09-0274261.Tahun 2024 dated November 11, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Company Registration Certificate No. 0912210003915 dated Juli 19, 2022 from Minister of Communication and Information Minister of Investment, Regional Government Republic of Indonesia.
- 2) Taxpayer Registration No. 01.617.432.8-904.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 26 dated November 8, 2024, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner
- Commissioner

Directors

- President Director
- Bussiness Director

c Executive Officers

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap/ <i>Non-Permanent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	15	3	18	2024 -
- 2025	14	5	19	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ *Head Office*

f Modal Saham

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 12 April 2023 yang dibuat di hadapan Luh Eka Nadi Antari, S.H., M.Kn., Notaris di Gianyar, mengatur tentang perubahan pada modal disetor Bank yang menjadi sejumlah 14.000 (empat belas ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.7.000.000.000,- (tujuh miliar rupiah), sedangkan jumlah modal dasar Bank tetap sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya.

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 500.000

No	Nama/ <i>Name</i>
1	Andreas Setiawan Mulia
2	Nyoman Bendesa Mas Widiada
	Jumlah/ <i>Total</i>

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

	Jumlah/ <i>Total</i>	
- 2024	18	2024 -
- 2025	19	2025 -

e The location of Bank

: Jalan Raya Sukawati, Gianyar

f Share Capital

Based on Deed No. 17 dated April 12, 2023, drawn up before Luh Eka Nadi Antari, S.H., M.Kn., Notary in Gianyar, it regulates changes to the Bank's paid-up capital, which is 14.000 (fourteen thousand) shares with a total nominal value of Rp7.000.000.000,- (seven billion rupiah), while the Bank's authorized capital remains as previously determined.

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 500.000

Jumlah lembar saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nilai nominal/ <i>Total amount of shares</i>
11.200	80,00%	5.600.000.000
2.800	20,00%	1.400.000.000
14.000	100,00%	7.000.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Sehubungan dengan penerapan standar tersebut, penyajian kembali (restatement) telah dilakukan atas angka komparatif tahun sebelumnya agar selaras dengan ketentuan SAK EP, sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan secara wajar.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025. In connection with the adoption of this standard, the comparative figures for the previous year have been restated to conform with SAK EP requirements, so that the financial statements are presented on a comparable basis.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) *On an Individual Basis*
 - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
 - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
 - (1) *the performance of the debtor;*
 - (2) *the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
 - (3) *the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
 - (4) *the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
- c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
- a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:
- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
- (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
- (3) lokasi geografis;
- (4) tipe jaminan;
- (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
- (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
- BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
- a) Discounted cash flow
- Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
- b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
- (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (5) the debtor's future business prospects.
- c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.
- 2) On a Collective Basis
- a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:
- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
- (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
- (3) geographical location;
- (4) type of collateral;
- (5) delinquency status and/or maturity; or
- (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis
- The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
- a) Discounted cash flow
- Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
- b) Estimated Recoverable Value of Collateral
- (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
- kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
- (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif
 Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- Probability of Default (PD)**
 Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- Loss Given Default**
 Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
- the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;
 - it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
 - the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
- (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.
- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis
 Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- Probability of Default (PD)**
 Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- Loss Given Default**
 Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)

Kredit Yang Diberikan

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	
PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline

Loans

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

	%	
General PPKA		
- Current		
Special PPKA		
- Special Mention		
- Substandards		
- Doubtful		
- Loss		

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;
- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ <i>Method</i>	Masa Manfaat Tahun/ <i>The Estimated Useful Life Year</i>	% per tahun/ <i>% per year</i>	
Bangunan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	20	5%	<i>Building</i>
Kendaraan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4 - 8	25% - 12,5%	<i>Vehicle</i>
Inventaris	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4 - 8	25% - 12,5%	<i>Equipment</i>

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
n Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
n Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditanggung diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

u Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u Commitments and contingencies (continued)

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) *A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;*
 - (ii) has control or joint control over the reporting entity; or*
 - (iii) has significant influence over the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent entity, subsidiary entity, and fellow subsidiary entity are related to one another).*
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member).*

w Employee benefits plan

Compensation is all forms of remuneration provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that compensation consists of four types, namely:

- 1) *short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;*
- 2) *post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;*
- 3) *other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and*
- 4) *Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:*
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.
- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

- (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.
- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

z Ketentuan Transisi

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

y Transitional Provisions

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

PT BPR MULIA WACANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR MULIA WACANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 KAS	3 CASH		
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Kas	127.104.600	100.757.600	Cash -
Jumlah	<u>127.104.600</u>	<u>100.757.600</u>	Total
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	4 INTEREST RECEIVABLE		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Penempatan Pada Bank Lain	17.991.667	11.643.750	Placements with Other Banks -
- Kredit yang Diberikan	377.458.078	370.035.940	Loans -
Jumlah	<u>395.449.745</u>	<u>381.679.690</u>	Total
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS		
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:	Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
a Berdasarkan jenis	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Giro	a 2.317.618.414	1.569.505.560	Demand Deposits -
- Tabungan	b 18.309.132.783	19.093.045.525	Saving Deposits -
Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c 6.400.000.000	3.900.000.000	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d 2.000.000.000	1.000.000.000	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	e = c + d <u>8.400.000.000</u>	<u>4.900.000.000</u>	Sub Total
Jumlah	f = a + b + e <u>29.026.751.197</u>	<u>25.562.551.085</u>	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (51.329.273)	(56.048.509)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	h = f - g <u>28.975.421.924</u>	<u>25.506.502.576</u>	Net Total
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.	Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.		
b Tingkat suku bunga per tahun	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Giro	2,38%	2,37%	Demand Deposits -
- Tabungan	1,71%	1,71%	Saving Deposits -
- Deposito	5,30%	5,25%	Time Deposits -
c Berdasarkan hubungan	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- Nihil	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	29.026.751.197	25.562.551.085	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	29.026.751.197	25.562.551.085	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	56.048.509	57.910.285	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	58.451.480	22.863.714	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(63.170.716)	(24.725.490)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	51.329.273	56.048.509	Balance at end of year -

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	29.026.751.197	25.562.551.085	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	29.026.751.197	25.562.551.085	Total

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	56.048.509	57.910.285	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	58.451.480	22.863.714	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(63.170.716)	(24.725.490)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	51.329.273	56.048.509	Balance at end of year -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	508	53.099.248.600	47.877.077.444	524	Current -
- Perhatian Khusus	24	2.303.908.900	2.283.638.200	19	Special Mention -
- Kurang Lancar	5	686.530.200	-	0	Substandard -
- Diragukan	2	289.052.600	79.750.000	1	Doubtfull -
- Macet	1	80.500.000	389.562.600	3	Loss -
Sub Jumlah	540	56.459.240.300	50.630.028.244	547	Sub Total
- Provisi		(1.736.775.991)	(1.591.888.824)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(107.823.484)	(136.670.283)		Deferred Revenue -
Kredit Yang Diberikan		54.614.640.825	48.901.469.137		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(483.629.839)	(253.197.738)		Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Restrukturisasi		-	-		Allowance for Restructuring Losses
Jumlah Bersih		54.131.010.986	48.648.271.399		Net Total

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	1.047.677.300	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	6.681.510.000	88.861.600	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	161.765.400	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	45.208.295.900	2.215.047.300	686.530.200	289.052.600	80.500.000	Third Parties -
Jumlah	53.099.248.600	2.303.908.900	686.530.200	289.052.600	80.500.000	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	358.052.400	3.478.100	-	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	3.526.179.700	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	43.992.845.344	2.280.160.100	-	79.750.000	389.562.600	Third Parties -
Jumlah	47.877.077.444	2.283.638.200	-	79.750.000	389.562.600	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	11.007.100	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	33.505.500	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	328.521.700	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	1.224.433.100	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	1.105.054.700	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	472.161.000	88.861.600	-	-	-	Transportation and Warehousing -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.456.920.700	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	67.431.700	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	-	-	-	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	2.223.642.900	-	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	806.508.900	-	-	-	-	-	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	45.265.859.000	2.215.047.300	686.530.200	289.052.600	80.500.000	-	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	104.202.300	-	-	-	-	-	Non Business field (Others)
Jumlah	53.099.248.600	2.303.908.900	686.530.200	289.052.600	80.500.000	-	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social	-
Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International	-
Household	-
Non Business field (Others)	-
Total	-

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)
 b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)
 b By economic sectors (Continued)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	65.110.800	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	162.354.400	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities -
- Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	561.000.500	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	1.199.637.900	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	923.839.300	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication -
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities -
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate -
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities -
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	718.479.900	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, -
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social -
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education -
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities -
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation -
- Aktivitas Jasa Lainnya	253.809.300	3.478.100	-	-	-	Other Service Activities -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	43.778.614.444	2.280.160.100	-	79.750.000	389.562.600	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	214.230.900	-	-	-	-	Non Business field (Others)
Jumlah	<u>47.877.077.444</u>	<u>2.283.638.200</u>	<u>-</u>	<u>79.750.000</u>	<u>389.562.600</u>	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	669.384.000	1.400.100	-	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	324.419.900	-	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	13.545.407.900	497.075.900	179.304.500	84.950.000	-	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	38.560.036.800	1.805.432.900	507.225.700	204.102.600	80.500.000	More than 5 Year
Jumlah	<u>53.099.248.600</u>	<u>2.303.908.900</u>	<u>686.530.200</u>	<u>289.052.600</u>	<u>80.500.000</u>	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	109.792.600	-	-	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	257.147.000	2.305.600	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.245.799.400	120.045.100	-	-	-	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	36.264.338.444	2.161.287.500	-	79.750.000	389.562.600	More than 5 Year
Jumlah	<u>47.877.077.444</u>	<u>2.283.638.200</u>	<u>-</u>	<u>79.750.000</u>	<u>389.562.600</u>	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Over Due
- Sampai dengan 1 Tahun	728.790.600	3.101.300	-	-	-	Less than until 1 Year
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	783.395.700	57.865.300	-	-	-	More than 1-2 Year
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	13.256.978.400	470.476.000	179.304.500	84.950.000	80.500.000	More than 2-5 Year
- Lebih dari 5 Tahun	38.330.083.900	1.772.466.300	507.225.700	204.102.600	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>53.099.248.600</u>	<u>2.303.908.900</u>	<u>686.530.200</u>	<u>289.052.600</u>	<u>80.500.000</u>	Total

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	59.312.600	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	135.930.800	5.783.700	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	619.961.900	3.897.700	-	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.505.347.800	112.669.300	-	-	330.250.000	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	35.615.836.944	2.161.287.500	-	79.750.000	-	More than 5 Year -
Jumlah	47.877.077.444	2.283.638.200	-	79.750.000	389.562.600	Total
e Berdasarkan hubungan	31/12/2025		31/12/2024			
- Pemegang Saham dan Keluarganya	-	-	-	-	Shareholder's and Their Families	-
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	161.765.400	-	-	-	Director, Commissioner, EO and Their Families	-
- Karyawan dan Lainnya	-	-	-	-	Employees and Other	-
Jumlah	161.765.400	-	-	-	Total	-
f Tingkat suku bunga per tahun	31/12/2025		31/12/2024			
Suku Bunga Rata-Rata	17,75%	17,96%	The Average Interest Rates			
g Agunan likuid	31/12/2025		31/12/2024			
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	1.260.782.705	1.402.636.597	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)			
h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:		h Legal Lending Limit (LLL)		In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:	
- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%	Provision of Funds to Related Parties				-
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	20%	The Borrowers Who Are Not Related Parties				-
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait	30%	A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties				-
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.			For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.			
i Kredit sindikasi	31/12/2025		31/12/2024			
- Sebagai Ketua	-	-	-	-	As Leader	-
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%	Participation percentage			
- Sebagai Anggota	-	-	-	-	As Member	-
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%	Participation percentage			
j Kredit yang direstrukturisasi	31/12/2025		31/12/2024			
- Perpanjangan jangka waktu kredit	1.783.672.200	3.259.831.800	Extension of loan period			
- Penyesuaian suku bunga	-	-	Interest rate adjustment			
- Skema lainnya	-	-	Other schemes			
Jumlah	1.783.672.200	3.259.831.800	Total			
k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai	31/12/2025		31/12/2024			
- Saldo awal tahun	253.197.738	262.176.291	Balance of beginning of year			
- Penyisihan tahun berjalan	365.513.933	71.091.585	Provision during the year			
- Pemulihan tahun berjalan	(135.081.832)	(80.070.138)	Recovery during the year			
- Hapus Buku	-	-	Write Off			
- Saldo akhir tahun	483.629.839	253.197.738	Balance at end of year			

7 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	1.208.100.000	-	-	1.208.100.000	Land -
- Bangunan	593.700.000	-	-	593.700.000	Building -
- Kendaraan	738.075.000	39.850.000	271.100.000	506.825.000	Vehicle -
- Inventaris	403.866.850	4.648.000	-	408.514.850	Equipment -
Jumlah	2.943.741.850	44.498.000	271.100.000	2.717.139.850	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Bangunan	267.165.000	29.685.000	-	296.850.000	Building -
- Kendaraan	500.114.590	33.831.250	70.598.950	463.346.890	Vehicle -
- Inventaris	316.052.600	35.858.321	-	351.910.922	Equipment -
Jumlah	1.083.332.190	99.374.571	70.598.950	1.112.107.811	Total
Nilai Buku	1.860.409.660			1.605.032.039	Book Value

7 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Tanah	1.208.100.000	-	-	1.208.100.000	Land -
- Bangunan	593.700.000	-	-	593.700.000	Building -
- Kendaraan	738.075.000	-	-	738.075.000	Vehicle -
- Inventaris	371.560.850	36.806.000	4.500.000	403.866.850	Equipment -
Jumlah	2.911.435.850	36.806.000	4.500.000	2.943.741.850	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Bangunan	237.480.000	29.685.000	-	267.165.000	Building -
- Kendaraan	444.352.090	55.762.500	-	500.114.590	Vehicle -
- Inventaris	288.059.267	32.493.333	4.499.999	316.052.600	Equipment -
Jumlah	969.891.357	117.940.833	4.499.999	1.083.332.190	Total
Nilai Buku	1.941.544.493			1.860.409.660	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

8 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	38.200.000	-	-	38.200.000	Computer Software -
Jumlah	38.200.000	-	-	38.200.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	38.199.995	-	-	38.199.995	Computer Software -
Jumlah	38.199.995	-	-	38.199.995	Total
Nilai Bersih	5			5	Net Value

8 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

8 ASET TAKBERWUJUD (LANJUTAN)

8 INTANGIBLE ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	38.200.000	-	-	38.200.000	Computer Software -
Jumlah	38.200.000	-	-	38.200.000	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Perangkat Lunak Komputer	38.199.995	-	-	38.199.995	Computer Software -
Jumlah	38.199.995	-	-	38.199.995	Total
Nilai Bersih	5			5	Net Value

9 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Sewa Gedung	20.746.676	28.526.672	Rent of Building -
- Lainnya	-	7.750.000	Others -
Sub Jumlah	a 20.746.676	36.276.672	Sub Total
- Biaya Ditangguhkan			Deferred Expenses -
- Audit KAP	8.000.000	-	External Audit Fees -
Sub Jumlah	b 8.000.000	-	Sub Total
- Persediaan			Supplies -
- Materai	1.180.000	180.000	Stamp Duty Inventory -
Sub Jumlah	c 1.180.000	180.000	Sub Total
- Aset Pajak Tangguhan	82.120.194	-	Deferred Tax Assets
Sub Jumlah	e 82.120.194	-	Sub Total
- Pajak Dibayar Dimuka	Catatan 13 -	- Notes 13	Prepaid Tax
Sub Jumlah	f -	-	Sub Total
Jumlah	g = a + b + c + d + e + f 112.046.870	36.456.672	Total

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

10 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 13 75.963.590	72.852.746	Notes 13 Withholding Tax -
- Titipan Nasabah	70.072.653	-	Deposit from Customer -
- Lainnya	8.000.000	3.150.000	Others -
Jumlah	154.036.243	76.002.746	Total

11 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Deposito Pihak Ketiga	78.807.329	84.347.464	Time Deposit from Customers -
Jumlah	78.807.329	84.347.464	Total

12 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	23.826.179.269	19.795.846.213
- Biaya Transaksi Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	41.709.700.000	38.696.600.000
- Biaya Transaksi Deposito	-	-
Jumlah	65.535.879.269	58.492.446.213

12 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits	-
Savings Transaction Fee	-
Time Deposits	-
Time Deposits Transaction Fee	-
Total	-

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Dana Mulia	1.313.599.527	15.948.307.745	17.261.907.272	1.160.910.123	12.932.235.956	14.093.146.079
- Tabungan Permata Mulia	158.560.754	6.231.966.563	6.390.527.317	163.793.894	5.419.473.740	5.583.267.634
- Tabungan Sempel	940.800	172.803.880	173.744.680	698.200	118.734.300	119.432.500
Jumlah/ Total	1.473.101.081	22.353.078.188	23.826.179.269	1.325.402.217	18.470.443.996	19.795.846.213
	85 rekening	3.655 rekening	3.740 rekening	82 rekening	3.313 rekening	3.395 rekening

a By type and relationship

1 Saving Deposits

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	1.088.000.000	18.023.500.000	19.111.500.000	1.195.000.000	16.938.000.000	18.133.000.000
- 4 - 6	262.000.000	6.778.200.000	7.040.200.000	337.000.000	5.480.100.000	5.817.100.000
- 7 - 12	1.891.000.000	13.667.000.000	15.558.000.000	2.007.000.000	12.739.500.000	14.746.500.000
- > 12	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	3.241.000.000	38.468.700.000	41.709.700.000	3.539.000.000	35.157.600.000	38.696.600.000
	41 rekening	658 rekening	699 rekening	47 rekening	610 rekening	657 rekening

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	1.088.000.000	18.023.500.000	19.111.500.000	1.195.000.000	16.938.000.000	18.133.000.000
- 4 - 6	262.000.000	6.778.200.000	7.040.200.000	337.000.000	5.480.100.000	5.817.100.000
- 7 - 12	1.891.000.000	13.667.000.000	15.558.000.000	2.007.000.000	12.739.500.000	14.746.500.000
- > 12	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	3.241.000.000	38.468.700.000	41.709.700.000	3.539.000.000	35.157.600.000	38.696.600.000
	41 rekening	658 rekening	699 rekening	47 rekening	610 rekening	657 rekening

2 Time Deposits

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	1.088.000.000	18.023.500.000	19.111.500.000	1.195.000.000	16.938.000.000	18.133.000.000
- 4 - 6	262.000.000	6.778.200.000	7.040.200.000	337.000.000	5.480.100.000	5.817.100.000
- 7 - 12	1.891.000.000	13.667.000.000	15.558.000.000	2.007.000.000	12.739.500.000	14.746.500.000
- > 12	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	3.241.000.000	38.468.700.000	41.709.700.000	3.539.000.000	35.157.600.000	38.696.600.000
	41 rekening	658 rekening	699 rekening	47 rekening	610 rekening	657 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	173.182.705	101.636.597
- Deposito Berjangka	1.087.600.000	1.301.000.000
Jumlah	1.260.782.705	1.402.636.597

b Blocked savings account and pledged as collateral for loans

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Total	-

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	3,93%	4,68%
- Deposito Berjangka	5,12%	5,85%

c Interest rates per annum

The Average Interest Rates	
Saving Deposits	-
Time Deposits	-

13 PERPAJAKAN

a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 23	-	-
Jumlah	-	-

13 TAXES

a Prepaid Tax (Other Assets)

Income Tax Article 23	-
Total	-

b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	29.216.795	25.328.560
- PPh Pasal 23	12.245	15.845
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	11.264.495	10.819.910
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	35.470.055	36.688.431
- PPh Pasal 25 (Desember)	80.750.135	109.083.431
- PPh Pasal 29	40.718.022	183.597
Jumlah	197.431.747	182.119.774

b Withholding Tax (Accrued Expenses)

Income Tax Article 21 - Employees	-
Income Tax Article 23	-
Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest	-
Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest	-
Income Tax Article 25 (December)	-
Income Tax Article 29	-
Total	-

13 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

13 TAXES (CONTINUED)

c Manfaat (Beban) Pajak		31/12/2025	31/12/2024	c Tax Benefit (Expense)		31/12/2024	
- Pajak Kini		(704.037.458)	(536.704.202)			(536.704.202)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan		82.120.194	-			-	Deferred Tax -
Jumlah		(621.917.263)	(536.704.202)			(536.704.202)	Total
d Rekonsiliasi Pajak		31/12/2025	31/12/2024	d Tax Reconciliation		31/12/2024	
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a	3.813.462.184	3.065.412.013			3.065.412.013	Income Before Tax Expense -
- Beda Waktu:							Temporary Difference -
- Koreksi Positif:							Positive Corrective -
- CKPN ABA		-	22.863.714			22.863.714	Allowance for Impairment Loss for ABA -
- CKPN Kredit Yang Diberikan		345.536.649	1.141.971			1.141.971	Allowance for Impairment Loss for Loans -
- Pembentukan imbalan pasca kerja		163.696.100	157.601.000			157.601.000	Post-employment benefits expense -
Sub Jumlah	b	509.232.749	181.606.685			181.606.685	Sub Total
- Koreksi Negatif							Negative Corrective -
- CKPN ABA		-	24.725.490			24.725.490	Allowance for Impairment Loss for ABA -
- CKPN Kredit Yang Diberikan		135.081.832	-			-	Allowance for Impairment Loss for Loans -
- Pembayaran imbalan pasca kerja		171.380.000	-			-	Post-employment compensation -
Sub Jumlah	c	306.461.832	24.725.490			24.725.490	Sub Total
Jumlah Beda Waktu	d = b - c	202.770.917	156.881.195			156.881.195	Temporary Difference Total -
- Beda Tetap:							Permanent Difference -
- Koreksi Positif							Positive Corrective -
- Promosi		16.893.500	18.591.500			18.591.500	Promotion -
- Non Operasional		121.408.200	98.654.150			98.654.150	Non operating -
Sub Jumlah	e	138.301.700	117.245.650			117.245.650	Sub Total
- Koreksi Negatif							Negative Corrective -
- Bunga Bank BRI		9.724.692	4.027.904			4.027.904	BRI Bank Interest -
Sub Jumlah	f	9.724.692	4.027.904			4.027.904	Sub Total
Jumlah Beda Tetap	g = e - f	128.577.008	113.217.746			113.217.746	Permanent Difference Total
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g	331.347.925	270.098.941			270.098.941	Fiscal Correction Total
- Laba (Rugi) Kena Pajak	i = a + h	4.144.810.109	3.335.510.954			3.335.510.954	Taxable Profit (loss) -
- Dikurangi:							Deducted
- Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-			-	Previous year's tax losses that have not been compensated
- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j	4.144.810.109	3.335.510.954			3.335.510.954	Tax Base -
- Pembulatan	k	4.144.810.000	3.335.510.000			3.335.510.000	Rounded -
- Penghasilan Kena Pajak/							Taxable Income -
- Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000			4.800.000.000	Article 31E
- Peredaran bruto:/		10.530.516.131	8.934.945.805			8.934.945.805	Gross income:
- Laba dengan fasilitas	l	1.889.279.476	1.791.890.891			1.791.890.891	Profit with facility -
- Laba tanpa fasilitas	m	2.255.530.524	1.543.619.109			1.543.619.109	Profit with non-facility -
- Taksiran pajak penghasilan							Estimated of income tax -
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =		207.820.742	197.107.998	l		197.107.998	With facility -
- Tanpa fasilitas 22% x m =		496.216.715	339.596.204	m		339.596.204	With non-facility -
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		704.037.458	536.704.202	n = l + m		536.704.202	Corporate taxes payable total
PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		582.561.567	427.437.174			427.437.174	Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		121.475.891	109.267.028			109.267.028	Under payment of corporate income tax (31/12)
PPH Pasal 25 Tahun (Des)		80.750.135	109.083.431			109.083.431	Income Tax - Article 25 (Dec)
PPH Pasal 23		7.734	-			-	Income Tax - Article 23
Kurang pembayaran pajak badan		40.718.022	183.597			183.597	Under payment of corporate income tax

13 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

13 TAXES (CONTINUED)

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

	31/12/2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	-	-	-	-	-
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	35.747.718	-	183.594	35.931.312
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	(1.305.034)	-	47.493.916	46.188.882
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	-	34.442.684	-	47.677.510	82.120.194

Pada tahun berjalan, Bank mulai mengakui aset pajak tangguhan. Jumlah aset pajak tangguhan yang diakui pada tahun berjalan adalah sebesar Rp82.120.194,-, yang terdiri dari pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp47.677.510 dan pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul pada tahun berjalan sebesar Rp34.442.684,-.

In the current year, the Bank began to recognize deferred tax assets. The total deferred tax assets recognized during the current year amounted to Rp82.120.194,-, consisting of deferred tax assets originating from prior years of Rp47.677.510,- and deferred tax assets arising in the current year of Rp34.442.684,-.

14 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Imbalan Pasca Kerja	292.129.000
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-
Jumlah	292.129.000

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025
- Tingkat Diskonto	6,50%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%
- Tingkat Mortalitas	99,13%
- Metode Valuasi:	PUC

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	344.748.122
- Dicadangkan di Internal (-/-)	(292.129.000)
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-
Jumlah	52.619.122

14 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	
	299.812.900	Post-Employment Benefits -
	-	Provision for Fixed-Term Employees -
Jumlah	299.812.900	Total

a Assumptions used in calculation:

	31/12/2024	
	6,85%	Discount Rate -
	6,30%	Annual pension Based Salary -
		Increase Rates per Year -
	99,13%	Mortality Rate -
	PUC	Valuation Method -

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2024	
	296.119.640	Present Value of Benefit Obligation -
	(299.812.900)	Reserved internally (-/-) -
	-	Fair Value of Assets Program (-/-) -
Jumlah	(3.693.260)	Total

14 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

14 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beban Jasa Kini	15.758.747	13.963.171
- Beban Jasa Lalu	-	-
- Beban Bunga	21.040.965	18.983.805
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	36.799.712	32.946.976
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	11.828.770	59.433.397
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	11.828.770	59.433.397

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
			Current Service Cost -
			Past Service Cost -
			Interest Cost -
			Expenses recognized in the profit or loss statements
			Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net -
			Effect to Cahanges in Financial Assumptions -
			Effect to Experience Adjustments -
			Recognized in Other Comprehensive Income

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal	-	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-
- Iuran	-	-
- Pembayaran Manfaat	-	-
Jumlah	-	-

d The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
			Beginning Balance -
			Interest on Defined Benefit -
			Contribution -
			Benefits Paid -
			Total

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal Tahun	296.119.640	203.739.267
- Penambahan Tahun Berjalan	36.799.712	32.946.976
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	11.828.770	59.433.397
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	344.748.122	296.119.640

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
			Beginning Balance -
			Addition During the Year -
			Amount Recognition in Other Comprehensive -
			Ending Balance of Present Value Benefit Liability

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2025		31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
- Nilai Kini Kewajiban	344.748.122		296.119.640		Present Value of Obligation -
- Tingkat Sensitivitas					Sensitivity Level -
- Tingkat diskonto	6,50%		6,85%		Discount rate -
- Kenaikan 1%	341.835.406	-0,84%	293.093.689	-1,02%	Increase 1% -
- Penurunan 1%	347.829.655	0,89%	299.350.480	1,09%	Decrease 1% -
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%		6,30%		Salary increase rate -
- Kenaikan 1%	348.434.976	1,07%	299.890.411	1,27%	Increase 1% -
- Penurunan 1%	341.230.666	-1,02%	292.555.805	-1,20%	Decrease 1% -

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

14 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Pertimbangan Manajemen atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Manajemen telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja yang seharusnya diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, hingga tanggal pelaporan, penyesuaian atas kewajiban tersebut belum dicatat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kewajiban imbalan pasca kerja, sehingga terdapat kekurangan pengakuan kewajiban imbalan pasca kerja sebesar Rp52.619.122,-

15 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Modal Dasar (Saham)	20.000.000.000	20.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(13.000.000.000)	(13.000.000.000)
- Cadangan Umum	1.400.000.000	1.400.000.000
- Surplus Revaluasi Aset Tetap	1.667.086.014	1.667.086.014
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	5.905.115.237	4.876.407.426
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.191.544.920	2.528.707.811
Jumlah	<u>19.163.746.171</u>	<u>17.472.201.251</u>

Berdasarkan RUPS tanggal 2 Januari 2025, saldo laba digunakan untuk:

- Pembagian Dividen	<u>(1.500.000.000)</u>
Jumlah	<u>(1.500.000.000)</u>

14 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Management's Consideration of Post-Employment Benefits Obligations

Management has performed a calculation of the post-employment benefit obligation that should be recognized as of December 31, 2025. However, as of the reporting date, the related adjustment has not yet been recorded in the financial statements. Accordingly, the financial statements do not fully reflect the post-employment benefit obligation, resulting in an under-recognition amounting to Rp52.619.122,-

15 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Authorized Capital (Share)	20.000.000.000	20.000.000.000
Unpaid Capital	(13.000.000.000)	(13.000.000.000)
General Reserve	1.400.000.000	1.400.000.000
Surplus from Revaluation of Fixed Assets	1.667.086.014	1.667.086.014
Retained Earnings	5.905.115.237	4.876.407.426
Profit (Loss) For The Year	3.191.544.920	2.528.707.811
Total	<u>19.163.746.171</u>	<u>17.472.201.251</u>

Based on the GMS dated January 2, 2025, retained earnings are used for:

Dividend distribution	<u>(1.500.000.000)</u>
Total	<u>(1.500.000.000)</u>

16 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	21.204.488	12.911.003
- Tabungan	272.339.911	288.913.265
- Deposito	382.192.263	209.235.749
- Bunga Kredit yang Diberikan	8.517.182.965	7.410.194.319
- Provisi	1.001.384.833	857.515.308
Jumlah	<u>10.194.304.460</u>	<u>8.778.769.644</u>

17 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	871.689.008	702.775.364
- Deposito Berjangka	2.236.511.853	2.122.402.867
- Biaya Transaksi		
- Premi LPS	126.848.484	110.211.266
Jumlah	<u>3.235.049.345</u>	<u>2.935.389.497</u>

18 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	72.025.000	1.600.000
- Pemulihan CKPN	-	-
- Penempatan Pada Bank Lain	63.170.716	24.725.490
- Kredit Yang Diberikan	135.081.832	80.070.138
- Administrasi Tabungan	15.907.977	-
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan & Deposito	29.287.279	17.013.862
- Denda Kredit Yang Diberikan	9.420.900	8.510.600
- Pembulatan Selisih Kas	58.397	61.402
- Administrasi Tabungan Pasif	-	15.095.148
- Lainnya	5.405.620	7.904.521
Jumlah	<u>330.357.721</u>	<u>154.981.161</u>

19 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	58.451.480	22.863.714
- Kredit Yang Diberikan	365.513.933	71.091.585
Jumlah	<u>423.965.413</u>	<u>93.955.299</u>

20 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Biaya Iklan, Promosi, dan Pemasaran	16.893.500	18.591.500
Jumlah	<u>16.893.500</u>	<u>18.591.500</u>

16 INTEREST REVENUE

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits	12.911.003	-
- Saving Deposits	288.913.265	-
- Time Deposits	209.235.749	-
Loans Interest	7.410.194.319	-
Provision	857.515.308	-
Total	<u>8.778.769.644</u>	<u>-</u>

17 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Interest for Other Banks		
- Interest for for Non Bank		
- Saving Deposits	702.775.364	-
- Time Deposits	2.122.402.867	-
- Transaction Fee		
- Deposit Insurance Premium	110.211.266	-
Total	<u>2.935.389.497</u>	<u>-</u>

18 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Recovery of Allowance for Impairment Losses		
- Placement	1.600.000	-
- Loans	24.725.490	-
- Saving Deposit Administration	80.070.138	-
- Savings & Deposit Account Closing Administration	-	-
- Loan Penalties Issued	17.013.862	-
- Cash Rounding Off	9.420.900	-
- Dormant Account Administration Fees	58.397	-
- Others	15.095.148	-
Total	<u>154.981.161</u>	<u>-</u>

19 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Placements with Other Banks		
- Loans	22.863.714	-
Total	<u>93.955.299</u>	<u>-</u>

20 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Marketing Expense	16.893.500	18.591.500
Total	<u>16.893.500</u>	<u>18.591.500</u>

21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	1.920.436.257	1.737.299.021
- Honorarium	278.400.000	278.400.000
- Imbalan Pasca Kerja	163.696.100	157.601.000
- Lainnya	22.000.000	14.360.000
- Pendidikan	112.949.800	113.637.800
- Sewa	7.779.996	7.779.996
- Pajak-Pajak	14.151.448	14.703.125
- Pemeliharaan dan Perbaikan	19.886.200	29.063.000
- Penyusutan & Amortisasi	99.374.571	117.940.833
- Barang dan Jasa	167.631.644	153.621.600
Jumlah	2.806.306.016	2.624.406.375

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	379.669.920	49%	373.727.734	51%
- Direksi	400.873.288	51%	362.465.658	49%
Jumlah	780.543.208	100%	736.193.392	100%

21 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee -
Salaries & Wages -
Honorarium -
Post Employee Benefit -
Others -
Education -
Rent -
Taxes -
Maintenance and Service -
Depreciation & Amortization -
Goods and Services -
Total

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners -
Directors -
Total

22 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Edukasi dan Literasi	5.259.200	2.049.700
- Tas Kerja	1.170.000	974.000
- Fee Pihak Ketiga	60.365.000	43.495.000
- Administrasi Antar Bank	1.687.199	1.625.100
- Iuran OJK	39.064.823	33.784.444
- Pembulatan kas	251	2.227
- Notaris	-	8.500.000
- Lainnya	5.885.000	8.106.500
Jumlah	113.431.473	98.536.971

22 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Literacy and Education -
Staff Kits -
Third-Party Fees -
Interbank Service Charges -
Contribution for OJK -
Cash Rounding -
Notary Fees -
Others -
Total

23 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	5.498.950	-
- Lainnya	355.000	1.195.000
Jumlah	5.853.950	1.195.000

23 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain of Selling Fixed Assets -
Others -
Total

24 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Sumbangan	6.244.000	7.543.500
- Iuran Perbarindo	13.200.000	10.800.000
- Suka Duka	8.276.000	12.816.000
- Banten dan Upacara Agama	25.580.500	18.377.000
- Konsumsi	10.251.000	7.363.400
- Iuran FKLJK	1.200.000	1.200.000
- Denda	120.000	-
- Retribusi Lingkungan	3.600.000	3.600.000
- Parsel	12.849.900	12.223.350
- Lainnya	40.086.800	24.730.900
Jumlah	121.408.200	98.654.150

24 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Donation -
Contribution for Perbarindo -
Joys and Sorrows -
Offering -
Consumption -
Contribution for FKLJK -
Sanction -
Environmental Levies -
Gift Parcels -
Others -
Total

25 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pinjaman yang diberikan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	161.765.400	-
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	-	-
Jumlah	<u>161.765.400</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,19%</u>	<u>0,00%</u>
- Simpanan dari Nasabah		
- Tabungan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	258.824.670	257.568.312
- Komisaris dan Keluarga	798.393.957	886.993.172
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	415.882.454	180.439.733
Jumlah	<u>1.473.101.081</u>	<u>180.439.733</u>
- Deposito		
- Pemegang Saham dan Keluarga	315.000.000	405.000.000
- Komisaris dan Keluarga	2.372.000.000	2.688.000.000
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	554.000.000	446.000.000
Jumlah	<u>3.241.000.000</u>	<u>446.000.000</u>
Jumlah Simpanan dari Nasabah	<u>4.714.101.081</u>	<u>626.439.733</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5,52%</u>	<u>0,82%</u>

- Sewa Bangunan/ Office Building Rent

	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
- Gudang / Warehouse			
- Gudang	38.900.000	5	Pihak Tidak Terkait

26 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	129.649.052	339.092.689
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	8.851.200	215.704.900
Jumlah	<u>138.500.252</u>	<u>554.797.589</u>

25 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Loans	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	-
Percentage to Total Assets	-
Deposit from Customers	-
Saving Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	-
Time Deposits	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
Total	-
Deposit from Customers Total	-
Percentage to Total Liabilities	-

26 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments	
Committed Claims	
Unused Borrowing	-
Total	-
Committed Liabilities	
Undisbursed loan facilities	-
Total	-
Contingencies	
Contingencies Claim	
Accrued Interest	-
Productive Assets (Loans) Written-off	-
Total	-

27 INFORMASI SEGMENT

27 SEGMENT INFORMATION

	Kantor Pusat/ Head Office	Kantor Cabang/ Branch Office			Jumlah/ Total
		-	-	-	
- Pendapatan Bunga/ Interest Income	10.194.304.460	-	-	-	10.194.304.460
- Beban Bunga/ Interest Expenses	(3.235.049.345)	-	-	-	(3.235.049.345)
Penghasilan Bersih/ Net Interest Income	6.959.255.115	-	-	-	6.959.255.115
- Pendapatan Operasional Lain/ Other Operating Income	330.357.721	-	-	-	330.357.721
- Beban Operasional/ Operating Expense					
- Penyisihan Kerugian/	(423.965.413)	-	-	-	(423.965.413)
- Pemasaran/ Marketing	(16.893.500)	-	-	-	(16.893.500)
- Administrasi dan Umum/ Administration and General	(2.806.306.016)	-	-	-	(2.806.306.016)
- Lainnya/ Others	(113.431.473)	-	-	-	(113.431.473)
Jumlah	(3.030.238.681)	-	-	-	(3.030.238.681)
Laba (Rugi) Operasional/ Profit (Loss) Operating	3.929.016.434	-	-	-	3.929.016.434
- Pendapatan Non Operasional/ Non Operating Income	5.853.950	-	-	-	5.853.950
- Beban Non Operasional Non Operating Expenses	(121.408.200)	-	-	-	(121.408.200)
	(115.554.250)	-	-	-	(115.554.250)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	3.813.462.184	-	-	-	3.813.462.184
Perbandingan/ Comparison	100%	0%	0%	0%	100%

28 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

28 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

28 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (LANJUTAN)

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,50%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

28 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

29 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

29 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

30 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

30 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	60,17%	62,13%
	1706,65%	3185,01%
	0,75%	0,59%
	1,50%	0,90%
	100,00%	100,00%
	4,66%	4,25%
	62,67%	64,60%
	8,77%	8,41%
	32,47%	36,58%
	86,15%	83,60%

31 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 25 Februari 2026

31 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on February 25, 2026

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

LAMPIRAN 1/ *APPENDIX 1*

**DAFTAR PENEMPATAN PADA BANK
LAIN/ *LIST OF PLACEMENTS WITH
OTHER BANKS***

PT BPR MULIA WACANA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR MULIA WACANA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Oke Indonesia Tbk	588.959.048	565.527.656
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.728.659.366	1.003.977.904
	Jumlah/ Total	2.317.618.414	1.569.505.560
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.327.436.748	6.661.777.218
2	PT Bank Mandiri Taspen	4.312.359.195	5.796.097.016
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.536.358.569	1.283.256.673
4	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	8.526.058.715	4.651.827.591
5	PT BPR Lestari Bali	125.926	45.717.916
6	PT BPR Sukawati Pancakanti	606.793.630	654.369.111
	Jumlah/ Total	18.309.132.783	19.093.045.525
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	PT Bank Oke Indonesia Tbk	300.000.000	300.000.000
2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
3	PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	1.000.000.000	1.000.000.000
4	PT BPR Indra Candra	1.000.000.000	1.000.000.000
5	PT BPR Mas Giri Wangi	500.000.000	500.000.000
6	PT BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	1.000.000.000
7	PT BPR Bank Kertiawan	1.000.000.000	-
8	PT BPR Krisna Yuna Dana	500.000.000	-
9	PT BPR Raga Jayatama	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	6.400.000.000	3.900.000.000
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	PT BPR Mas Giri Wangi	1.000.000.000	1.000.000.000
2	PT BPR Ulatidana Rahayu	1.000.000.000	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	2.000.000.000	1.000.000.000
	Jumlah/ Total	8.400.000.000	4.900.000.000

LAMPIRAN 2/ *APPENDIX 2*

**DAFTAR ASET TETAP KANTOR PUSAT/
*LIST OF FIXED ASSETS HEAD OFFICE***

PT BPR MULIA WACANA
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR MULIA WACANA
LIST OF FIXED ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I TANAH/ LAND													
1	Tanah	01/01/2016	1		1.208.100.000	-	-	1.208.100.000					1.208.100.000
JUMLAH/ TOTAL			1		1.208.100.000	-	-	1.208.100.000	-	-	-	-	1.208.100.000
II BANGUNAN/ BUILDING													
Permanen/ Permanent													
1	Gedung	01/01/2016	1	20	593.700.000	-	-	593.700.000	267.165.000	29.685.000		296.850.000	296.850.000
Jumlah/ Total			1		593.700.000	-	-	593.700.000	267.165.000	29.685.000	-	296.850.000	296.850.000
JUMLAH/ TOTAL			1		593.700.000	-	-	593.700.000	267.165.000	29.685.000	-	296.850.000	296.850.000
III KENDARAAN/ VEHICLE													
Kelompok I/ Group I													
1	SPM. JUPITER	01/12/2006	1	4	12.355.000	-	-	12.355.000	12.354.999	-	-	12.354.999	1
2	SPM. HONDA SUPRA 125	15/12/2009	1	4	15.120.000	-	-	15.120.000	15.119.999	-	-	15.119.999	1
3	SPM. HONDA SUPRA 125	15/11/2011	1	4	15.800.000	-	-	15.800.000	15.799.999	-	-	15.799.999	1
4	Vario 125	04/10/2016	1	4	18.450.000	-	-	18.450.000	18.449.999	-	-	18.449.999	1
5	Honda Supra 125 (Suparta)	20/01/2017	1	4	18.350.000	-	-	18.350.000	18.349.999	-	-	18.349.999	1
1	Honda Supra 125 (Suarjana)	20/01/2017	1	4	18.350.000	-	-	18.350.000	18.349.999	-	-	18.349.999	1
2	Honda Supra 125 (Sumertajaya)	20/01/2017	1	4	18.350.000	-	-	18.350.000	18.349.999	-	-	18.349.999	1
3	Honda ADV ABS 150 (Bendesa)	23/10/2019	1	4	37.350.000	-	-	37.350.000	37.349.999	-	-	37.349.999	1
4	Honda ADV ABS 150 (Kantor)	23/10/2019	1	4	37.350.000	-	-	37.350.000	37.349.999	-	-	37.349.999	1
11	Honda ADV ABS 150	21/02/2025	1	4		39.850.000		39.850.000		9.132.288	-	9.132.288	30.717.712
Jumlah/ Total			10		191.475.000	39.850.000	-	231.325.000	191.474.991	9.132.288	-	200.607.279	30.717.721
Kelompok II/ Group II													
1	MOBIL KIJANG LX 2002	26/10/2004	1	8	100.500.000	-	-	100.500.000	100.499.999	-	-	100.499.999	1
2	Mobil Avanza G tahun 2015	27/08/2018	1	8	175.000.000	-	-	175.000.000	140.364.609	21.875.004	-	162.239.613	12.760.387
3	Mobil Avanza G tahun 2023	10/01/2023	1	8	271.100.000	-	271.100.000	-	67.774.992	2.823.958	70.598.950	-	-
Jumlah/ Total			3		546.600.000	-	271.100.000	275.500.000	308.639.600	24.698.962	70.598.950	262.739.612	12.760.388
JUMLAH/ TOTAL			13		738.075.000	39.850.000	271.100.000	506.825.000	500.114.591	33.831.250	70.598.950	463.346.891	43.478.109
IV INVENTARIS/ EQUIPMENT													
Kelompok I/ Group I													
1	BARANG ELEKTRONIK (TAPE)	20/02/2006	1	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
2	MEJA PINGPONG	09/09/2006	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
3	LEMARI ARSIP (akad)	08/01/2007	2	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
4	MEJA KOMPUTER (Meja Beni)	08/01/2007	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
5	RUANG DIREKTUR	28/02/2007	2	4	26.949.000	-	-	26.949.000	26.948.999	-	-	26.948.999	1
6	KORDEN (R. Dirut)	23/03/2007	1	4	2.332.000	-	-	2.332.000	2.331.999	-	-	2.331.999	1
7	FILING KABINET	01/10/2007	1	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
8	FILING KABINET	17/10/2008	2	4	4.276.800	-	-	4.276.800	4.276.799	-	-	4.276.799	1
9	MONITOR GTC (Atas)	15/05/2009	1	4	1.275.000	-	-	1.275.000	1.274.999	-	-	1.274.999	1
10	MONITOR (Kasir)	19/05/2009	2	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
11	MEMORY DAN ANTI VIRUS (Mita)	08/06/2009	1	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
12	CPU SIMBADADA tepi Merah (Atas)	11/11/2009	1	4	-	-	-	-	(1)	-	-	(1)	1
13	LAPTOP ACER	05/04/2011	1	4	5.300.000	-	-	5.300.000	5.299.999	-	-	5.299.999	1
14	MONITOR GTC (Server)	14/09/2010	1	4	1.010.000	-	-	1.010.000	1.009.999	-	-	1.009.999	1
15	SATU SET KOMPUTER LAPBUL LG MITA	13/08/2013	1	4	5.550.000	-	-	5.550.000	5.549.999	-	-	5.549.999	1
16	MEJA TAMU	22/07/2014	1	4	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
17	MEJA KERJA JATI	06/11/2014	4	4	3.600.000	-	-	3.600.000	3.599.999	-	-	3.599.999	1
18	MEJA KERJA JATI	20/11/2014	4	4	3.600.000	-	-	3.600.000	3.599.999	-	-	3.599.999	1
19	LAPTOP ASUS (Erawati)	19/08/2015	1	4	6.300.000	-	-	6.300.000	6.299.999	-	-	6.299.999	1
20	FILING KABINET 2 PINTU	23/11/2015	1	4	4.072.950	-	-	4.072.950	4.072.949	-	-	4.072.949	1
21	CPU KOMPUTER POWER LOCIQ/EKA	18/02/2016	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
22	AC DAIKIN	01/03/2016	1	4	6.550.000	-	-	6.550.000	6.549.999	-	-	6.549.999	1
23	BRANCAS MEREK CASH 185	22/07/2016	1	4	22.500.000	-	-	22.500.000	22.499.999	-	-	22.499.999	1
24	BRANCAS MEREK CASH 112	22/07/2016	1	4	12.500.000	-	-	12.500.000	12.499.999	-	-	12.499.999	1
25	BRANCAS MEREK CASH 112	22/07/2016	1	4	12.500.000	-	-	12.500.000	12.499.999	-	-	12.499.999	1
26	1 UNIT CPU KOMPUTER ALCATROZ/KANI	15/12/2016	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
27	Kursi 3 dan 4 Dudukan + meja	21/06/2017	1	4	4.050.000	-	-	4.050.000	4.049.999	-	-	4.049.999	1
28	Interior Design Front Office	22/06/2017	1	4	31.000.000	-	-	31.000.000	30.999.999	-	-	30.999.999	1
29	CPU KOMPUTER SIMBADADA (Atas)	23/06/2017	1	4	4.365.000	-	-	4.365.000	4.364.999	-	-	4.364.999	1
30	CPU Komputer/Tari	04/09/2017	1	4	4.575.000	-	-	4.575.000	4.574.999	-	-	4.574.999	1
31	Mesin Hitung Uang Merk TORI	29/01/2018	1	4	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
32	Printer LX 310 (Kasir)	02/03/2018	1	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
33	AC Daikin (Atas)	04/02/2019	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
34	AC Daikin (Atas)	04/02/2019	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
35	Printer Brother T 310 Eka	04/02/2019	1	4	2.200.000	-	-	2.200.000	2.199.999	-	-	2.199.999	1
36	Printer Epson L PLQ 20 Tari	04/02/2019	1	4	7.050.000	-	-	7.050.000	7.049.999	-	-	7.049.999	1
37	1 Unit Atap Garase (Kanopi)	21/05/2019	1	4	12.540.000	-	-	12.540.000	12.539.999	-	-	12.539.999	1
38	1 Unit Genet type 10,000 & Starter	18/06/2019	1	4	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	1
39	Rangka Kusen & Pintu Plat Brankas	02/12/2019	1	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
40	CPU Asus untuk Server	12/03/2020	1	4	12.700.000	-	-	12.700.000	12.699.999	-	-	12.699.999	1
41	Televisi LG 32 Inci	29/07/2020	1	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999	-	-	2.599.999	1
42	Rak File + Pintu	10/01/2022	1	4	6.000.000	-	-	6.000.000	4.499.999	1.500.000	-	5.999.999	1
43	Pagar Minimalis Tugu Karang	17/01/2022	1	4	2.300.000	-	-	2.300.000	1.725.008	574.991	-	2.299.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
44	AC Daikin Thailand	13/05/2022	1	4	5.090.000	-	-	5.090.000	3.393.341	1.272.507	-	4.665.848	424.152
45	Laptop Asus (Sudirmansah)	19/01/2023	1	4	7.475.000	-	-	7.475.000	3.737.498	1.868.746	-	5.606.244	1.868.756
46	Laptop Asus (Suarjana)	19/01/2023	1	4	7.475.000	-	-	7.475.000	3.737.498	1.868.746	-	5.606.244	1.868.756
47	Laptop Asus (Suparta)	19/01/2023	1	4	7.475.000	-	-	7.475.000	3.737.498	1.868.746	-	5.606.244	1.868.756
48	Laptop Asus (Sumertajaya)	19/01/2023	1	4	7.475.000	-	-	7.475.000	3.737.498	1.868.746	-	5.606.244	1.868.756
49	Laptop Asus (Suadnyana)	19/01/2023	1	4	7.475.000	-	-	7.475.000	3.737.498	1.868.746	-	5.606.244	1.868.756
50	Laptop Asus (Staff)	19/01/2023	1	4	7.475.000	-	-	7.475.000	3.737.498	1.868.746	-	5.606.244	1.868.756
51	Printer Epson L 5190	19/02/2023	1	4	5.300.000	-	-	5.300.000	2.539.587	1.325.008	-	3.864.595	1.435.405
52	1 Unit CPU Core 13	10/07/2023	1	4	7.325.000	-	-	7.325.000	2.746.873	1.831.247	-	4.578.120	2.746.880
53	1 buah Rack 4 set self	06/09/2023	1	4	4.698.000	-	-	4.698.000	1.565.999	1.174.501	-	2.740.500	1.957.500
54	1 buah Meja Kerja	06/09/2023	1	4	3.852.100	-	-	3.852.100	1.284.033	963.023	-	2.247.056	1.605.044
55	Skat Ruangan Atas	20/09/2023	1	4	22.100.000	-	-	22.100.000	7.366.667	5.525.009	-	12.891.676	9.208.324
56	Papan Nama PT BPR Mulia Wacana	20/09/2023	1	4	3.600.000	-	-	3.600.000	1.199.999	900.001	-	2.100.000	1.500.000
57	Projector BenQ + Tripod Screen	24/01/2024	1	4	6.473.000	-	-	6.473.000	1.618.250	1.618.246	-	3.236.496	3.236.504
58	Meja Sieben Training	02/02/2024	1	4	5.999.000	-	-	5.999.000	1.374.771	1.499.746	-	2.874.517	3.124.483
59	Rak File Besi 1	08/05/2024	1	4	2.850.000	-	-	2.850.000	475.000	712.500	-	1.187.500	1.662.500
60	Rak File Besi 2	08/05/2024	1	4	2.850.000	-	-	2.850.000	475.000	712.500	-	1.187.500	1.662.500
61	Rak File Besi 3	08/05/2024	1	4	2.850.000	-	-	2.850.000	475.000	712.500	-	1.187.500	1.662.500
62	Rak File Besi 4	08/05/2024	1	4	2.850.000	-	-	2.850.000	475.000	712.500	-	1.187.500	1.662.500
63	1 Unit AC Daikin 1/2 PK	24/10/2024	1	4	4.750.000	-	-	4.750.000	296.875	1.187.495	-	1.484.370	3.265.630
64	Meja Kerja I	05/12/2024	1	4	2.728.000	-	-	2.728.000	56.833	681.996	-	738.829	1.989.171
65	Meja Kerja II	05/12/2024	1	4	2.728.000	-	-	2.728.000	56.833	681.996	-	738.829	1.989.171
66	Meja Kerja III	05/12/2024	1	4	2.728.000	-	-	2.728.000	56.833	681.997	-	738.830	1.989.170
67	Handphone Vivo Y28	11/06/2025	1	4	2.250.000	2.250.000	-	2.250.000	328.125	328.125	-	328.125	1.921.875
68	Handphone Samsung Galaxy A07	03/12/2025	1	4	2.398.000	2.398.000	-	2.398.000	49.958	49.958	-	49.958	2.348.042
	Jumlah/ Total		78		403.866.850	4.648.000	-	408.514.850	316.052.599	35.858.321	-	351.910.920	56.603.930
	JUMLAH/ TOTAL		78		403.866.850	4.648.000	-	408.514.850	316.052.599	35.858.321	-	351.910.920	56.603.930

REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Tanah/ Land		1		1.208.100.000	-	-	1.208.100.000	-	-	-	-	1.208.100.000
II	Bangunan/ Building		1		593.700.000	-	-	593.700.000	267.165.000	29.685.000	-	296.850.000	296.850.000
III	Kendaraan/ Vehicle		13		738.075.000	39.850.000	271.100.000	506.825.000	500.114.591	33.831.250	70.598.950	463.346.891	43.478.109
IV	Inventaris/ Equipment		78		403.866.850	4.648.000	-	408.514.850	316.052.599	35.858.321	-	351.910.920	56.603.930
	JUMLAH/ TOTAL		93		2.943.741.850	44.498.000	271.100.000	2.717.139.850	1.083.332.190	99.374.571	70.598.950	1.112.107.811	1.605.032.039

LAMPIRAN 3/ *APPENDIX 3*

**DAFTAR ASET TAKBERWUJUD/
*LIST OF INTANGIBLE ASSETS***

PT BPR MULIA WACANA
 DAFTAR ASET TAK BERWUJUD
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR MULIA WACANA
 LIST OF PREPAID EXPENSES
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	% Amor/ Amor	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	POGRAM BSS	15/09/2011	1	25%	30.000.000	-	-	30.000.000	29.999.999	-	-	29.999.999	1
2	Microsoft Windows 10 (Mita)	19/05/2016	1	25%	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
3	Microsoft Windows 10 (Eka)	19/05/2016	1	25%	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
4	Microsoft Windows 10 (Dewi)	19/05/2016	1	25%	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
5	Microsoft Windows 10 (Atas)	19/05/2016	1	25%	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
	JUMLAH/ TOTAL		5		38.200.000	-	-	38.200.000	38.199.995	-	-	38.199.995	5

LAMPIRAN 4/ *APPENDIX 4*

**DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA/
*LIST OF PREPAID EXPENSES***

PT BPR MULIA WACANA
 DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR MULIA WACANA
 LIST OF PREPAID EXPENSES
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Sewa Gudang	09/09/2023	1	5	38.900.000	-	-	38.900.000	10.378.328	7.774.996	-	18.153.324	20.746.676
	JUMLAH/ TOTAL		1		38.900.000	-	-	38.900.000	10.378.328	7.774.996	-	18.153.324	20.746.676

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

No. 00014/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR Mulia Wacana

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Mulia Wacana ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Februari 2025.

No. 00014/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/II/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT BPR Mulia Wacana

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Mulia Wacana ("Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statements of income and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on February 21, 2025.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant

Dwi Haryadi Nugraha & Rekan



00014

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723

Denpasar, 25 Februari 2026/ February 25, 2026

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

